



SKRIPSI

**PERBANDINGAN KEPRAKTISAN MENGGAMBAR WAJAH
ANTARA MENGGUNAKAN PENSIL GRAFIT DENGAN
MENGGUNAKAN PENSIL *CONTE* BERDASARKAN
PERSEPSI ANGGOTA KOMUNITAS FAISAL WOWO ART
MAKASSAR**

**MUH. ARFIAN
1181040133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul :

Perbandingan Kepraktisan Menggambar Wajah antara Menggunakan Pensil
Grafit dengan Menggunakan Pensil *Conte* Berdasarkan Persepsi Anggota
Komunitas Faisal Wowo Art Makassar

Nama : Muh. Arfian

Nomor Stambuk : 1181040133

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa/diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk diujikan.

Makassar, April 2017

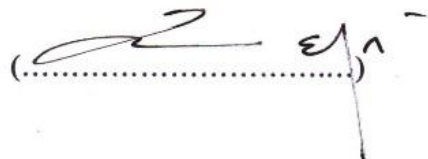
Pembimbing

Drs. Sukarman B., M.Sn
NIP. 19660811 199203 1 005



(.....)

Drs. Aswar, M.Ds
NIP. 0023046606




(.....)

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: **Muh. Arfian / NIM 1181040133** dengan judul “Perbandingan Kepraktisan Menggambar Wajah antara Menggunakan Pensil Grafit dengan Menggunakan Pensil *Conte* Berdasarkan Persepsi Anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar” diterima oleh panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar dengan SK Nomor: 1591/UN36.21/PP/2017, tanggal 17 April 2017 untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Pada Hari Kamis, 20 April 2017


Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Seni dan Desain,

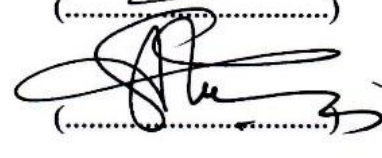

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP 19630121 198903 2 001

Panitian Ujian:

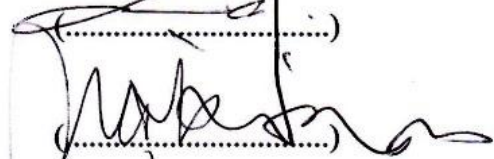
1. Ketua
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Sekretaris
Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
3. Pembimbing I
Drs. Sukarman B., M.Sn.
4. Pembimbing II
Drs. Aswar, M.Ds.
5. Penguji I
Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd.
6. Penguji II
Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.

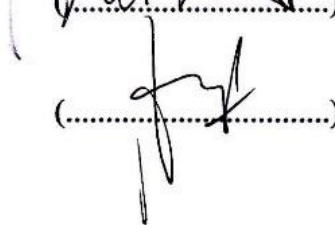

(.....)


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muh. Arfian

NIM : 1181040101

Tempat/Tanggal Lahir : Siwa, 29 Agustus 1992

Jenis Kelamin : Laki-laki

Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Judul Skripsi: Perbandingan Kepraktisan Menggambar Wajah antara
Menggunakan Pensil Grafit dengan Menggunakan
Pensil *Conte* pada Komunitas Faisal Wowo Art
Makassar.

Pembimbing : 1. Drs. Sukarman B., M.Sn
2. Drs. Aswar, M.Ds

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Makassar, 1 Agustus 2017
Yang membuat pernyataan

Muh. Arfian

MOTTO

“Berdamailah dengan kebencian, menyatulah dalam kebaikan.”

“Yakini bahwa tuhan membalas setiap apa yang kita perbuat dan alami”

PERSEMBAHAN

Buah pena ini sebagai persembahan,

Akan baktiku pada almamater,

Kasih sayangku kepada keluargaku,

Rasa terima kasihku kepada orang-orang yang mencintai dan senantiasa
mendoakan kesuksesan untuk selamanya.

ABSTRAK

Muh. Arfian, 2017. Perbandingan Kepraktisan Menggambar Wajah Antara Menggunakan Pensil Grafit Dengan Menggunakan Pensil *Conte* Berdasarkan Persepsi Anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar. Skripsi. Fakultas Seni dan Desain. Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Sukarman B dan Aswar.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif, yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan kepraktisan penggunaan pensil grafit dan pensil *conte* dalam menggambar wajah di Komunitas Faisal Wowo Art Makassar. Sasaran penelitian ini adalah para pelukis di Komunitas Faisal Wowo Art yang diberikan kuesioner, diwawancarai, diobservasi dan didokumentasi. Lalu data yang diperoleh dianalisis. Hasil yang diperoleh setelah penelitian antara lain: (1) proses menggambar wajah menggunakan pensil grafit dan pensil *Conte* cenderung sama yaitu dimulai dengan persiapan alat dan bahan, membuat sket, mendetail gambar, dan sentuhan akhir, yang membedakan hanya pada pensil dan teknik menggambar, pensil grafit dominan menggunakan teknik mengarsir sedangkan pensil *conte* dominan menggunakan teknik menggosok (*dussel*); (2) faktor penghambat penggunaan pensil grafit adalah hasil gambar kurang gelap dan mengkilap serta sulit digunakan pada gambar berukuran besar atau objek gelap, faktor pendukung pensil grafit adalah mudah ditemukan dan digunakan, murah, cepat pada media yang kecil dan daya pakainya lama. Faktor penghambat pensil *conte* yaitu ketersediaan alat kurang, rapuh dan mudah patah, mudah kotor, sedangkan faktor pendukungnya yakni gelapnya bagus sehingga hasil akhir gambar lebih bagus, proses pengerjaan lebih cepat dan mudah digunakan pada gambar berukuran besar; (3) secara keseluruhan pensil grafit lebih praktis digunakan dibanding pensil *conte* ditinjau dari aspek mudah, murah dan cepat meski pensil *conte* unggul pada aspek efektif.

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur mendalam penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan. Salam dan salawat semoga selalu tercurah pada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul "Perbandingan Kepraktisan Menggambar Wajah antara Menggunakan Pensil Grafit dengan Menggunakan Pensil *Conte*. Berdasarkan Persepsi Anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar" ini kami susun untuk memenuhi persyaratan kurikulum sarjana strata-1 (S-1) pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.

Penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi penelitian ini hingga selesai. Secara khusus rasa terimakasih tersebut kami sampaikan kepada:

1. Drs. Sukarman B., M.Sn. selaku penasihat akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dorongan semasa perkuliahan terutama dalam penyusunan tugas akhir ini.
2. Drs. Aswar, M.Ds. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu semasa perkuliahan.
3. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.

4. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Makassar, atas ilmu, bimbingan dan bantuannya hingga penulis selesai menyusun tugas akhir ini.
5. Kepada orang tua penulis, yang telah membesarkan dan mendidik, serta memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
6. Kepada rekan – rekan di Komunitas Faisal Wowo Art Makassar yang telah bekerjasama dalam pengumpulan data serta penyusunan tugas akhir ini.
7. Rekan-rekan di Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Makassar yang juga telah banyak membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Terakhir penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi penulis juga.

Makassar, 20 Desember 2016

Penulis,

(Muh. Arfian)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Kerangka Pikir	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	27
B. Variabel dan Desain Penelitian	29
C. Sasaran penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Pengelolaan dan Analisis Data.....	39

BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	68
BAB V	76
KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema efisiensi dan efektif	13
Gambar 2. Lingkaran dasar kepala.....	15
Gambar 3. Lingkaran dan garis posisi alis, mata hidung, bibir dan dagu	15
Gambar 4. Lingkaran, garis posisi alis, mata, mata, hidung, bibir, pelipis dan dagu	16
Gambar 5. Bentuk kepala, telinga, mata, alis, hidung, mulut, dan dagu.....	16
Gambar 6. Detail pada wajah dan rambut.....	17
Gambar 7: Pensil <i>conte</i> berdasarkan tingkat kekerasannya	20
Gambar 8. Pensil <i>conte</i> berdasarkan tingkat kepekatannya	20
Gambar 9. Garis pensil grafit dan <i>conte</i> setelah digosok.....	21
Gambar 10. Gradasi pensil grafit dan <i>conte</i> sebelum digosok.....	22
Gambar 11. Gradasi pensil grafit dan <i>conte</i> setelah digosok	22
Gambar 12. Shading pensil grafit dan <i>conte</i> setelah dihapus.....	23
Gambar 13. Shading pensil grafit dan <i>conte</i> sebelum dihapus	23
Gambar 14. Bagan Kerangka Pikir	26
Gambar 15. Denah lokasi penelitian di Mall Panakukang lantai 2	28
Gambar 16. Lokasi Mall Panakukang.....	28
Gambar 17. Stand di lantai 2 Mall panakukang	29
Gambar 18. Bagan Desain Penelitian.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata-Rata Skor Hasil Kuesioner Faktor yang Mempengaruhi Kepraktisan dalam Menggambar.....	54
Tabel 2. Rata-Rata Data Hasil Angket Berdasarkan Indikator Kemudahan.....	55
Tabel 3. Rata-Rata Data Hasil Angket Berdasarkan Indikator Kemurahan.....	55
Tabel 4. Rata-Rata Data Hasil Angket Berdasarkan Indikator Kecepatan	56
Tabel 5. Rata-Rata Data Hasil Angket Berdasarkan Indikator Keefektifan	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pensil merupakan alat yang digunakan untuk menulis, menggambar atau menandai dengan cara menggoreskannya di atas media. Dalam perkembangannya, pensil menjadi berbagai jenis. Kemajuan teknologi material dan manufaktur membuat banyak jenis pensil yang bisa ditemui di pasar sesuai kegunaan masing-masing. Di antaranya adalah pensil grafit, pensil *conte*, pensil warna, pensil pastel, pensil dermatograf dan lain sebagainya.

Teknik menggambar yang menggunakan pensil grafit memiliki perbedaan dengan teknik menggambar yang menggunakan pensil *conte*. Hal ini dikarenakan perbedaan tingkat kepekatan dan kepadatan pensil berbahan grafit dengan pensil berbahan *conte*. Pensil berbahan *conte* lebih mudah meluluh ketika digosok dibandingkan pensil berbahan grafit. Sehingga penggunaan pensil grafit cenderung dipadukan dengan teknik mengarsir sedangkan pensil *conte* cenderung dipadukan dengan teknik gosok (*dussel*).

Perbedaan ini juga memengaruhi hasil gambar antara keduanya. Gambar menggunakan pensil grafit akan menghasilkan kilapan grafit sedangkan gambar menggunakan pensil *conte* akan menghasilkan hitam yang lebih pekat.

Para perupa dalam Komunitas Faisal Wowo Art yang bertempat di mal Panakukang Makassar dalam perkembangannya kemudian memadukan pensil grafit dengan pensil *conte* agar lebih efisien guna memenuhi tuntutan konsumen peminat gambar hitam putih. Namun agar mendapatkan paduan penggunaan pensil yang tepat, perlu diketahui kapan pensil grafit menjadi lebih praktis digunakan begitu pula pensil *conte*. Berdasarkan hal tersebut, maka cukup penting untuk mengetahui perbandingan kepraktisan menggambar wajah antara menggunakan pensil grafit dengan menggunakan pensil *conte*. Berdasarkan Persepsi Anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.

Setiap perupa tentunya ingin menghasilkan karya yang baik. Namun untuk menghasilkan karya yang baik, tiap perupa mesti percaya pada alat yang digunakannya. Dengan memahami alat gambar secara lebih mendalam maka akan meningkatkan rasa percaya diri dalam berkarya. Dengan meneliti perbandingan kepraktisan menggambar wajah antara menggunakan pensil grafit dengan menggunakan pensil *conte*. Berdasarkan Persepsi Anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar, diharapkan mampu memberi informasi guna meningkatkan efisiensi menggambar para perupa gambar hitam putih khususnya yang ada. Berdasarkan Persepsi Anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses menggambar wajah menggunakan pensil grafit dan menggunakan pensil *conte* pada Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.
2. Apa sajakah faktor penunjang dan penghambat dalam proses menggambar wajah menggunakan pensil grafit dan menggunakan pensil *conte* berdasarkan persepsi anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.
3. Bagaimana perbandingan kepraktisan menggambar wajah antara menggunakan pensil grafit dengan menggunakan pensil *conte* berdasarkan persepsi anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses menggambar wajah menggunakan pensil grafit dan menggunakan pensil *conte* pada Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.
2. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat dalam proses menggambar wajah menggunakan pensil grafit dan menggunakan pensil *conte* berdasarkan persepsi anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.

3. Untuk mengetahui perbandingan kepraktisan menggambar wajah antara menggunakan pensil grafit dengan menggunakan pensil *conte* berdasarkan persepsi anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat penelitian:

1. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa program studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar maupun masyarakat umum yang ingin mengetahui perbandingan kepraktisan menggambar wajah antara menggunakan pensil grafit dengan menggunakan pensil *conte* berdasarkan persepsi anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.
2. Dapat menjadi masukan dan informasi bagi lembaga pendidik kesenirupaan tentang perbandingan kepraktisan menggambar wajah antara menggunakan pensil grafit dengan menggunakan pensil *conte* berdasarkan persepsi anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.
3. Dapat memberikan masukan dan informasi guna meningkatkan efisiensi menggambar para perupa gambar hitam putih khususnya anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Di bawah ini adalah beberapa landasan teori yang berhubungan dengan perbandingan kepraktisan menggambar wajah antara menggunakan pensil grafit dengan menggunakan pensil *conte*.

1. Pengertian Perbandingan

Perbandingan adalah perbedaan (selisih) kesamaan.(Setiawan, 2012)Jadi dalam membandingkan sesuatu baik itu jamak maupun tunggal, hendaknya sesuatu itu memiliki kesetaraan standar acuan. Misalnya membandingkan telepon dengan surat dalam hal efisiensi menyampaikan kabar berita. Berarti standar acuannya adalah efisiensi dalam menyampaikan kabar berita. Begitu pula membandingkan pensil grafit dengan pensil *conte*. Melalui penelitian ini, standar acuan yang ingin dibandingkan adalah selisih kepraktisan pensil grafit dan pensil *conte* dalam menggambar wajah.

2. Tinjauan Umum tentang Kepraktisan

a. Pengertian Kepraktisan

Kepraktisan adalah perihal (yang bersifat, berciri) praktis. Dimana praktis sendiri berarti berdasarkan praktik atau mudah dan senang memakainya (menjalankan dan sebagainya). Mudah dalam pengertian lebih menghemat tenaga atau pikiran dalam mengerjakan. Sedangkan senang

berarti puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa, dan sebagainya. Jadi ketika kita menggunakan sesuatu yang memudahkan serta menyenangkan pekerjaan kita maka sesuatu itu tergolong praktis digunakan. (Setiawan, 2012)

Sesuai pengertian yang dikemukakan diatas maka penting untuk mengetahui perihal yang mempengaruhi kemudahan dan kesenangan tersebut lebih lanjut.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kepraktisan

Untuk memahami kepraktisan lebih lanjut, istilah kepraktisan juga digunakan dalam dunia pendidikan. Kepraktisan sebuah alat evaluasi belajar misalnya lebih menekankan pada tingkat efisiensi dan efektivitas alat evaluasi tersebut, beberapa kriteria yang dikemukakan oleh Gerson, dkk dalam mengukur tingkat kepraktisan, diantaranya adalah:

- 1) Waktu yang diperlukan untuk menyusun tes tersebut.
- 2) Biaya yang diperlukan untuk menyelenggarakan tes tersebut.
- 3) Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tes.
- 4) Tingkat kesulitan menyusun tes.
- 5) Tingkat kesulitan dalam proses pemeriksaan tes.
- 6) Tingkat kesulitan melakukan interpretasi terhadap hasil tes. (Madeamin, 2011)

Melalui pengertian dan perbandingan terhadap alat evaluasi pendidikan tersebut maka dapat dikemukakan beberapa faktor yang

mempengaruhi kepraktisanyaitu efisiensi dan efektifitas sebagai berikut:

1) Efisiensi

Berdasar pada pernyataan Gerson dkk dalam Madeamin (2011) kemudahan erat kaitannya dengan efisiensi dan efektifitas. Dimanana efisien berarti tepat atau sesuai untuk mengerjakan (menghasilkan) sesuatu (dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya); mampu menjalankan tugas dengan tepat dan cermat; berdaya guna; bertepatan guna; sangkil. (Setiawan, 2012)

Dengan kata lain sesuatu yang efisien tentulah memudahkan dan menyenangkan aktifitas kita. Melalui pengertian efisien ini maka jelas faktor yang mempengaruhinya yakni waktu, tenaga, biaya

Wirapati dalam The Liang Gie (1976) mendefinisikan efisiensi sebagai usaha untuk mencapai hasil yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia, yang meliputi sumber daya alam, modal, dan manusia dalam suatu waktu. Jadi menurut Wirapati, efisiensi dapat dilihat dari 2 segi, yaitu pertama, hasil yang telah dicapai, dan kedua adalah usaha yang telah dilakukan.

The Liang Gie dan Miftah Thoha (1978) menjelaskan bahwa suatu kegiatan dapat disebut efisien jika usaha yang telah dilakukan, memberikan output yang maksimum, baik dari jumlah maupun kualitas. Suatu kegiatan juga dapat dikatakan efisien jika dengan

usaha minimum dapat mencapai output tertentu. Usaha yang dimaksud mencakup material, pikiran, tenaga jasmani, ruang, dan waktu.

Efisiensi menurut Ghiselli dan Brown adalah sebagai berikut:

The term efficiency has a very exact definition. It is expressed as the ratio of output to input (E.E. Ghiselli & C.W. Brown, 1955, hal. 251).

Jadi menurut Ghiselli & Brown, istilah efisiensi mempunyai pengertian yang sudah pasti, yaitu menunjukkan adanya perbandingan antara keluaran dan masukan. Dalam pengertian ini, perlu dibedakan antara pengertian efisiensi dengan pengertian efisiensi optimal. Efisiensi adalah perbandingan antara output dengan input. Efisiensi optimal adalah perbandingan terbaik antara output dan input.

Menurut Yazar A. Oscan (2008), konsep efisiensi dapat dijabarkan menjadi efisiensi teknis (*technical efficiency*), efisiensi skala (*scale efficiency*), efisiensi biaya (*price efficiency*) dan efisiensi alokatif (*allocative efficiency*). Efisiensi teknis merupakan proses pengubahan input menjadi output. Efisiensi teknis merupakan proses pengubahan input menjadi output. Pengukuran efisiensi juga dapat dinilai dengan menggunakan informasi harga atau biaya input dan/atau output. Efisiensi alokatif dikaitkan dengan

bagaimana mengkombinasikan berbagai macam input agar mampu menghasilkan berbagai output yang maksimal.

Menurut Gie (2000) faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi kerja antara lain:

- a) Waktu. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan faktor utama. Semakin lama tugas yang dibebankan itu dikerjakan, maka semakin banyak tugas lain menyusul dan hal ini akan memperkecil tingkat efisiensi kerja karena memakan waktu yang tidak sedikit.
- b) Tugas. Bawahan harus diberitahukan maksud dan pentingnya tugas-tugas yang didelegasikan kepada mereka.
- c) Produktivitas. Seorang karyawan mempunyai produktivitas kerja yang tinggi dalam bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efisiensi kerja yang baik demikian pula sebaliknya.
- d) Motivasi. Manajer dapat mendorong bawahan melalui perhatian pada kebutuhan dan tujuan mereka yang sensitif. Semakin termotivasi pegawai untuk bekerja secara positif semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.
- e) Evaluasi kerja. Manajer memberikan dorongan, bantuan dan informasi kepada bawahan, sebaliknya bawahan harus melaksanakan tugas dengan baik dan menyelesaikannya

untuk dievaluasi apakah tugas terlaksana dengan baik atau tidak.

- f) Pengawasan. Dengan adanya pengawasan maka kinerja pegawai dapat terus terpantau dan hal ini dapat memperkecil resiko kesalahan dalam pelaksanaan tugas.
- g) Lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah menyangkut tata ruang, cahaya alam dan pengaruh suara yang mempengaruhi konsentrasi seseorang karyawan sewaktu bekerja.
- h) Perlengkapan dan fasilitas. Adalah suatu sarana dan peralatan yang disediakan oleh pimpinan dalam bekerja. Fasilitas yang kurang lengkap akan mempengaruhi kelancaran karyawan dalam bekerja. Semakin baik sarana yang disediakan oleh perusahaan akan mempengaruhi semakin baiknya kerja seorang dalam mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa faktor waktu, tugas, produktivitas, motivasi, evaluasi kerja, pengawasan serta lingkungan kerja dan kelengkapan fasilitas sangat mempengaruhi peningkatan efisiensi kerja dari seorang karyawan. Apabila faktor-faktor tersebut di atas tidak ada maka perusahaan akan sulit untuk meningkatkan efisiensi kerja karyawannya.

Dari berbagai pengertian efisiensi yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi merupakan

perbandingan usaha untuk mencapai hasil semaksimal mungkin dengan menggunakan sumber daya yang tersedia, yang meliputi sumber daya berupa material, pikiran, tenaga jasmani, ruang, dan waktu yang seminimal mungkin.

2) Efektifitas

Berdasar pada pernyataan Gerson dkk dalam Madeamin (2011) kemudahan erat kaitannya dengan efisiensi dan efektifitas. Berikut beberapa pengertian efektifitas menurut para ahli:

Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah efektivitas. Menurut Effendy (1989) mendefinisikan efektivitas sebagai berikut: "Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan" (Effendy, 1989).

Efektivitas menurut pengertian di atas mengartikan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Pengertian lain menurut Susanto, "Efektivitas merupakan daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi" (Susanto, 1975:156). Menurut pengertian Susanto di atas, efektivitas bisa diartikan sebagai suatu

pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang.

Menurut pendapat Mahmudi dalam bukunya *Manajemen Kinerja Sektor Publik* mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut:

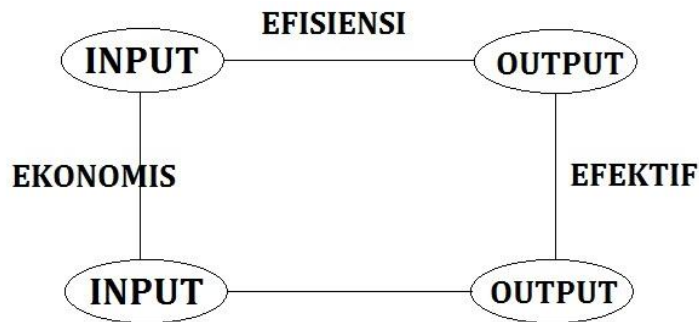
“Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, makasemakin efektif organisasi, program atau kegiatan”(Mahmudi, 2005:92).

Dari beberapa pengertian efektifitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas merupakan pengukuran hubungan antara output dengan tujuan yang telah direncanakan dengan matang, semakin besar output maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.

c. Kepraktisan dalam Menggambar

The Liang Gie dan Miftah Thoha (1978) menyatakan efisiensi merupakan perbandingan usaha untuk mencapai hasil yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia, yang meliputi sumber daya berupa material, pikiran, tenaga jasmani, ruang, dan waktu. Sementara efektifitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, makasemakin efektif organisasi, program atau kegiatan. (Mahmudi, 2005)

Secara sederhana hubungan serta pengertian efisiensi dan efektif dapat dipetakan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema efisiensi dan efektif

Sumber Muhammad Arfian

Berdasar pengetahuan tentang efisiensi dan efektifitas diatas maka kita dapat mengidentifikasi beberapa aspek yang mempengaruhi kepraktisan khususnya dalam menggambar sebagai berikut:

- 1) Alat dan bahanserta media menggambar yang murah dan mudah.
- 2) Teknik menggambar yang digunakan tepat, cepat dan mudah.
- 3) Langkah- langkah menggambar nya mudah dan cepat.
- 4) Total waktu menggambar nya cepat.
- 5) Total biayanya murah.
- 6) Hasil gambar nya memuaskan.

Dari aspek diatas maka dapat di rumuskan indikator kepraktisan yaitu mudah, murah, cepat, dan efektif.

3. Menggambar Wajah

a) Pengertian Menggambar Wajah

Gambar merupakan tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil dan

sebagainya pada kertas dan sebagainya. Sebuah karya dikatakan sebagai gambar jika dilakukan dengan menggunakan media kering seperti pensil, pulpen, oil pastel, soft pastel, dan spidol. Berbeda dengan lukisan, sebuah karya lukis dikatakan sebagai karya lukis jika selama proses pembuatannya menggunakan media basah seperti, cat air, cat minyak, acrylic, dan sebagainya.(Setiawan, 2012)

Wajah atau muka adalah bagian depan dari kepala, pada manusia meliputi wilayah dari dahi hingga dagu, termasuk rambut, dahi, alis, mata, hidung, pipi, mulut, bibir, gigi, kulit, dan dagu. Wajah terutama digunakan untuk ekspresi wajah, penampilan, serta identitas,. Tidak ada satu wajahpun yang serupa mutlak, bahkan pada manusia kembar identik sekalipun(Setiawan, 2012)

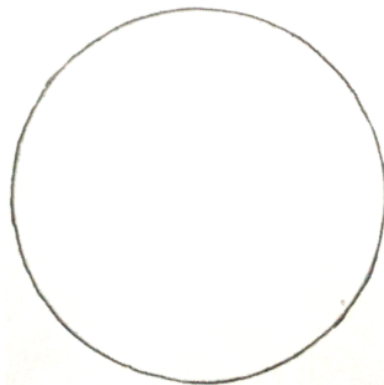
Struktur kepala atau wajah tampak depan terdiri dari sebuah lingkaran yang beririsan dengan lingkaran yang lebih kecil sehingga bentuk dasar keseluruhan kepala adalah bulat telur. Supaya gambar menjadi persis dan simetris, gambarlah garis vertikal yang membagi 2 bulat telur tersebut sama besar.kemudian buatlah garis horizontal pada irisan 2 bulatan (titik a1 -a2 dan b1 - b2). Garis ini adalah garis bantu sebagai patokan garis mata dan garis ujung bawah hidung yang sejajar dengan daun telinga. Dalam menggambar wajah, juru gambar melakukan peniruan terhadap

wajah objek yang digambar dengan alat gambar pada media yg digunakan.

b) Langkah Menggambar Wajah

Berikut salah satu langkah-langkah menggambar wajah:

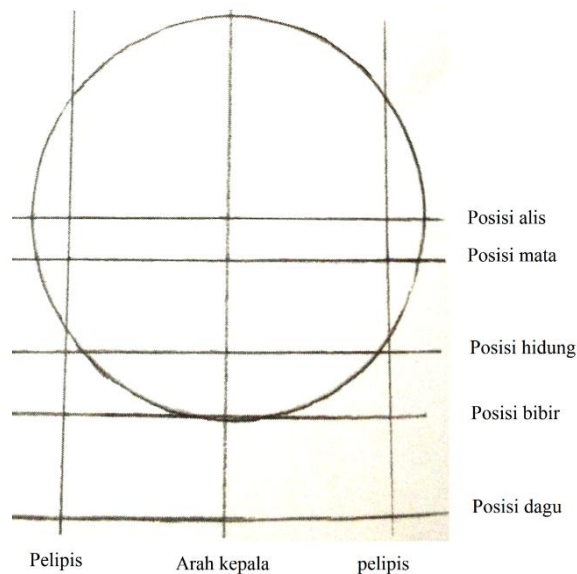
- a. Membuat gambar lingkaran, sebab lingkaran adalah dasar dari menggambar kepala.



Gambar 2. Lingkaran dasar kepala

Sumber. Priatna, Angga. 2011

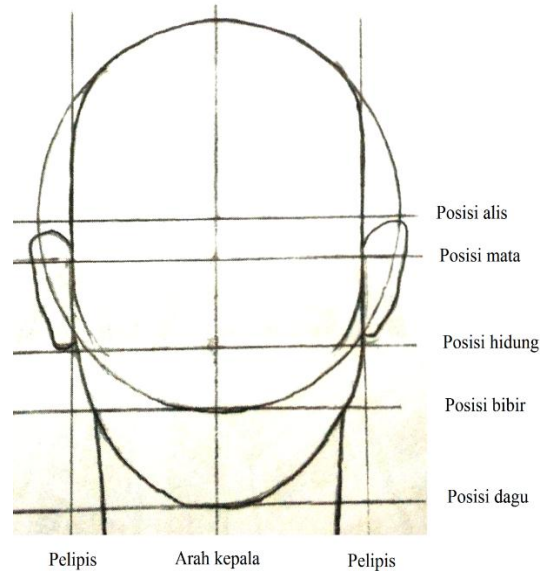
- b. Buatlah garis arah kepala, posisi alis, mata, hidung, bibir dan dagu.



Gambar 3. Lingkaran dan garis posisi alis, mata hidung, bibir dan dagu

Sumber. Priatna, Angga. 2011

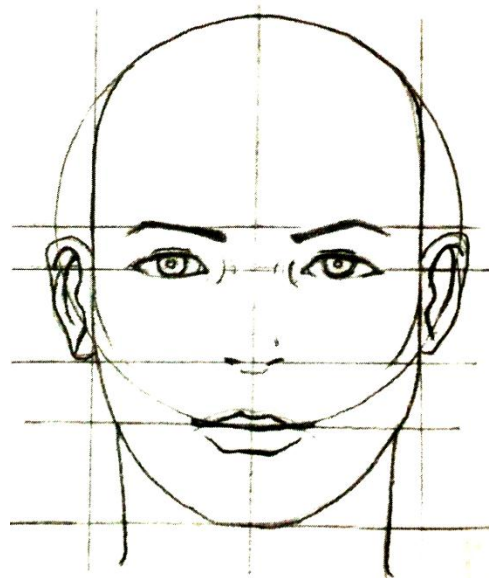
- c. Buatlah bentuk kepala, telinga yang sejajar dengan posisi hidung, dagu dan leher



Gambar 4. Lingkaran, garis posisi alis, mata, mata, hidung, bibir, pelipis dan dagu

Sumber. Priatna, Angga. 2011

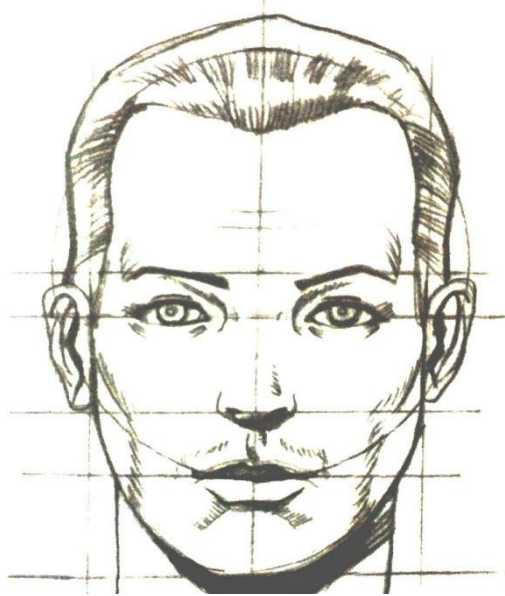
- d. Buatlah alis, mata, hidung, bibir dan daun telinga.



Gambar 5. Bentuk kepala, telinga, mata, alis, hidung, mulut, dan dagu

Sumber. Priatna, Angga. 2011

- e. Buatlah rambut, detail-detail wajah dan bentuk kepala lalu beri arsiran.



Gambar 6. Detail pada wajah dan rambut

Sumber. Priatna, Angga. 2011

4. Menggambar dengan Pensil Grafit dan Pensil *Conte*

a. Tinjauan umum tentang pensil grafit dan pensil *conte*

Pensil adalah alat tulis dan lukis yang awalnya terbuat dari grafit murni. Penulisan dilakukan dengan menggoreskan grafit tersebut ke atas media. Namun grafit murni cenderung mudah patah, terlalu lembut, memberikan efek kotor saat media bergesekan dengan tangan, dan mengotori tangan saat dipegang. Karena itu kemudian diciptakan campuran grafit dengan tanah liat agar komposisinya lebih keras. Selanjutnya komposisi campuran ini dibalut dengan kertas atau kayu.

Pensil di era modern dibuat dengan menghancurkan grafit murni dan tanah liat menjadi bentuk bubuk. Campuran ini kemudian diberi air, dianginkan, dan kemudian dibakar selama tiga hari. Kemudian isi pensil yang telah dicetak menjadi bentuk yang panjang dan tipis dilapisi dengan kayu halus.

Berbeda dengan pena, pensil cenderung memberikan kesan abu-abu dan warna yang lemah dan pecah dibandingkan dengan pena yang memberikan warna yang padat dan tajam. Pensil juga lebih mudah dihapus dibandingkan pena.

Kemajuan teknologi material dan manufaktur membuat banyak jenis pensil yang bisa ditemui di pasar sesuai kegunaan masing-masing. Di antaranya adalah pensil timah, pensil grafit murni, pensil mekanik, pensil warna, *conte*, pastel dalam bentuk pensil, pensil dermatograf

1) Pensil grafit

Pensil Grafit adalah pensil yang berbahan dasar grafit yang merupakan barang tambang yang rupanya seperti *conte* batu (untuk pensil dan sebagainya). (Setiawan, 2012)

Pensil grafit dibedakan menurut komposisi. Huruf B menginformasikan ketebalan (*boldness*), yang berarti kandungan grafitnya lebih banyak. Sementara huruf H menginformasikan kekerasan komposisi leadnya, yang berarti kandungan tanah liatnya lebih banyak. Pensil dengan tanda F berarti komposisinya sangat

tepat untuk diraut hingga keruncingan maksimal. Sementara angka di depan huruf memperlihatkan tingkat ketebalan atau kekerasan komposisi suatu pensil. Misalnya 2H akan lebih keras daripada H, atau 2B akan lebih lembut dan tebal dibandingkan B. HB berarti pensil memiliki kedua sifat keras dan tebal.

Warna pensil grafit memperlihatkan area produksinya. Pabrik-pabrik di Amerika Utara memberi warna kuning, Jerman dan Brasil memberi warna hijau. India dan beberapa wilayah Asia memberi warna hitam dan merah. Swiss memberi warna merah. Sedangkan Inggris memberi warna kuning dan hitam. Kebanyakan standardisasi warna ini diciptakan produsen Faber-Castell. Namun banyak pula produsen yang tidak mengikuti standar ini. (Pensil, 2015)

2) Pensil *conte*

Conte adalah media tertua, yang digunakan oleh manusia di zaman prasejarah untuk merepresentasi kebiasaan sehari-hari mereka seperti berburu atau untuk dekorasi. Coretannya menjadi sangat tahan lama bila dicampur dengan beberapa jenis minyak. Saat ini *conte* berasal dari karbon tumbuhan, dan terbuat dari proses pembakaran yang kompleks. Tersedia dalam bentuk batang, pensil, atau bubuk, memperkaya karya seni dengan kontras dalam intensitas garis, bayangan, dan tekstur. (Barron's, 2005)

Pensil *conte* juga dikenal sebagai pensil *charcoal*(arang). Mata pensilnya terbuat dari *conte* nabati yang mengandung bahan pengikat, dan dilindungi oleh tempat kayu. Pada umumnya, pensil conte memiliki 3 tingkat berdasarkan kekerasannya yaitu *soft* (lunak), *medium* (sedang) hingga yang *hard* (keras) dan 3 tingkat berdasarkan kepekatanya yaitu *light* (bila digosok menipis tidak pekat), *medium*(sedang), *dark* (gelap pekat). Tingkatan ini kadang berbeda tergantung pabrikannya. Pensil *Conte a Paris* adalah yang paling bagus dan paling tahan terhadap pencampuran dengan menggosok.(Barron's, 2005)



Gambar 7: Pensil *conte* berdasarkan tingkat kekerasannya



Gambar 8. Pensil *conte* berdasarkan tingkat kepekatanannya

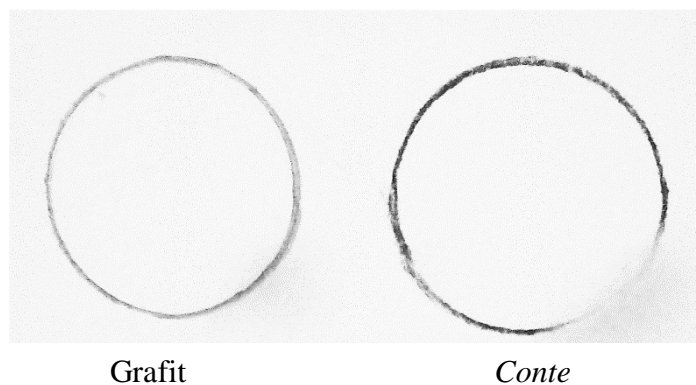
b. Teknik menggambar dengan pensil grafit dan pensil *conte*

Baik menggambar menggunakan pensil grafit maupun menggunakan pensil *conte* menggunakan teknik menggambar kering. Teknik menggambar kering (*Dry Techniques*) adalah teknik yang digunakan dalam menggambar menggunakan bahan dan media yang kering. Umumnya dalam teknik ini bahan gambar

seperti pensil digoreskan langsung ke media gambar atau digosok menggunakan alat gosok (*blending*) seperti kuas, kapas, tustel, kain, tangan, dll. (Barron's, 2005)

Berikut beberapa perbandingan karakteristik menggambar menggunakan pensil grafit dengan pensil *conte*.

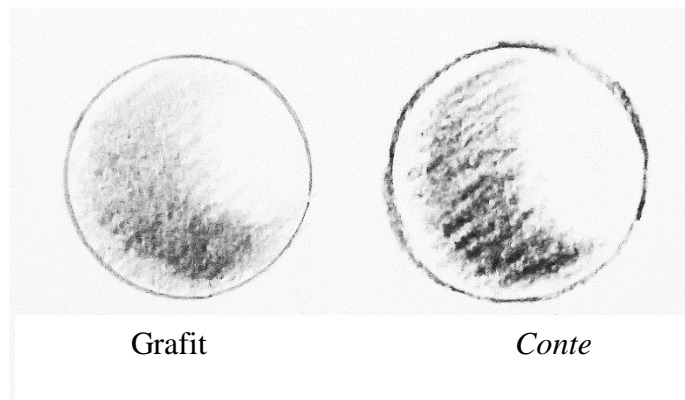
1. Dalam membuat set atau garis tegas pensil grafit lebih matang karena tidak mudah luluh sedangkan pensil *conte* garis tegas yang telah dibuat kadang luluh sehingga tidak boleh disentuh.



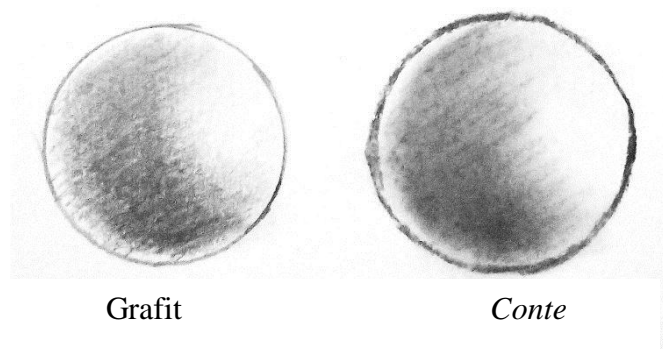
Gambar 9. Garis pensil grafit dan *conte* setelah digosok
Sumber: Muhammad Arfian

2. Perbedaan paling mencolok dalam proses menggambar menggunakan pensil grafit dibanding pensil *conte* terletak pada cara membuat gradasi bayangan (*shading*). Dalam membuat *shading* pensil grafit cenderung mematangkan gradasi mengandalkan arsiran lalu digosok untuk memetakan dan

memperhalus gradasi. Sedangkan pensil *conte* cukup mengarsir kasar bidang yang ingin digradasi lalu matangkan *shading* mengandalkan gosokan.



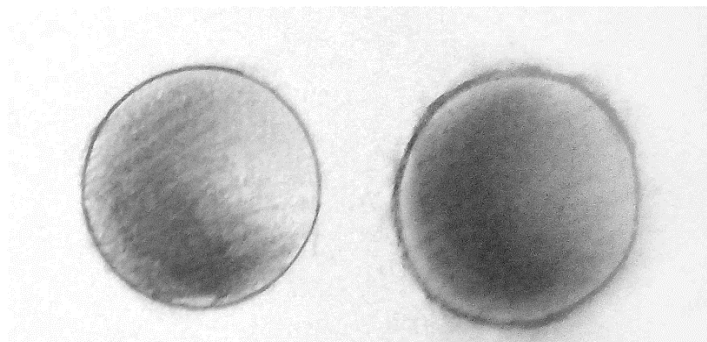
Gambar 10. Gradasi pensil grafit dan *conte* sebelum digosok.



Gambar 11. Gradasi pensil grafit dan *conte* setelah digosok

Sumber Muhammad Arfian

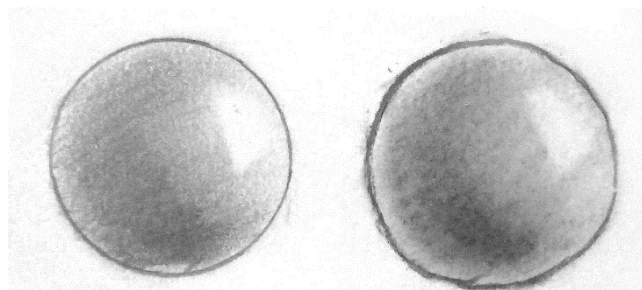
3. Pensil *conte* yang mudah luluh memberi kemudahan dalam menghapus guna mengolah terang bidang dan memberi kilapan sedangkan pensil grafit menghapus cenderung digunakan hanya untuk kilapan sedangkan olah terang tetap mengandalkan arsiran



Grafit

Conte

Gambar 13. Shading pensil grafit dan *conte* sebelum dihapus



Grafit

Conte

Gambar 12. Shading pensil grafit dan *conte* setelah dihapus

Sumber: Muhammad Arfian

5. Alat Bantu Menggambar Menggunakan Pensil Grafit atau Pensil *Conte*

a. Penghapus

Penghapus yang digunakan bisa bermacam-macam. Ada penghapus yang berbahan karet padat, adapula yang berbentuk karet yang mudah dibentuk

b. Alat Gosok (*Blending*)

Alat yang digunakan untuk menggosok adalah alat yang paling dibutuhkan ketika menggambar dengan media kering. Semua media kering meliputi *conte*, krayon sanguine, kapur dan pastel batang ataupun pensil, krayon dan oil paste dapat digosok. Pensil warna, untuk jenis yang soft dan pensil watercolor juga dapat digosok. (Barron's, 2005)

a. Stik Gosok (*Blending Stick*)

Blending stick adalah alat berbentuk batangan yang dapat mencampur, mengaduk, dan menggosok. Alat ini merupakan selembar kertas yang digulung menjadi bentuk silinder. Terdiri dari ketebalan yang berbeda, mulai yang berdiameter $\frac{3}{4}$ inci (2 cm) hingga yang ter tipis $\frac{1}{8}$ inci (3 mm). *Blending stick* yang paling tebal memiliki ujung yang lancip di kedua ujungnya. Yang tertipis umumnya lebih pendek sehingga lebih tahan untuk memblending dan tidak mudah patah. Dan kebanyakan hanya memiliki satu sisi ujung yang lancip. (Barron's, 2005)

Ketika menggosok, ujungnya digunakan untuk detail dan sisi kerucutnya untuk area yang luas. Ketebalan dari *blending stick* bergantung pada ukuran dari area yang akan digosok.

Alat ini sangat mudah kotor ketika telah digunakan. Jadi ide bagus untuk memiliki beberapa blending stik, gunakan satu untuk setiap tipe media (*conte*, *sanguine*, crayon, dan lainnya) sehingga tidak tercampur dan tidak sengaja mencoreng gambar.

b. Kapas

Kapas dalam semua bentuk dan jenis dapat digunakan untuk memblending dan menggosok semua media kering, kecuali pensil warna yang keras. Handuk kapas bukan hanya untuk membersihkan tangan, jika digunakan dengan tepat, dapat digunakan sebagai alat gambar. Bola kapas dapat jadi sangat berguna pada media bubuk dan kapas biasa dapat digunakan untuk pengerjaan yang sangat detail dan akurat. (Barron's, 2005)

c. Busa/spons

Ada banyak jenis spons. Karakteristik yang paling penting ketika digunakan untuk menggosok adalah kelembutan atau kekasarannya dan teksturnya. Sebaiknya dicoba terlebih dahulu di kertas yang berbeda sebelum digunakan pada gambar untuk memastikan efek yang akan dihasilkan.

d. Kuas

Setiap kuas dapat digunakan untuk gosok. Semua kuas mulai dari yang paling lembut hingga yang keras dapat digunakan pada media kering.

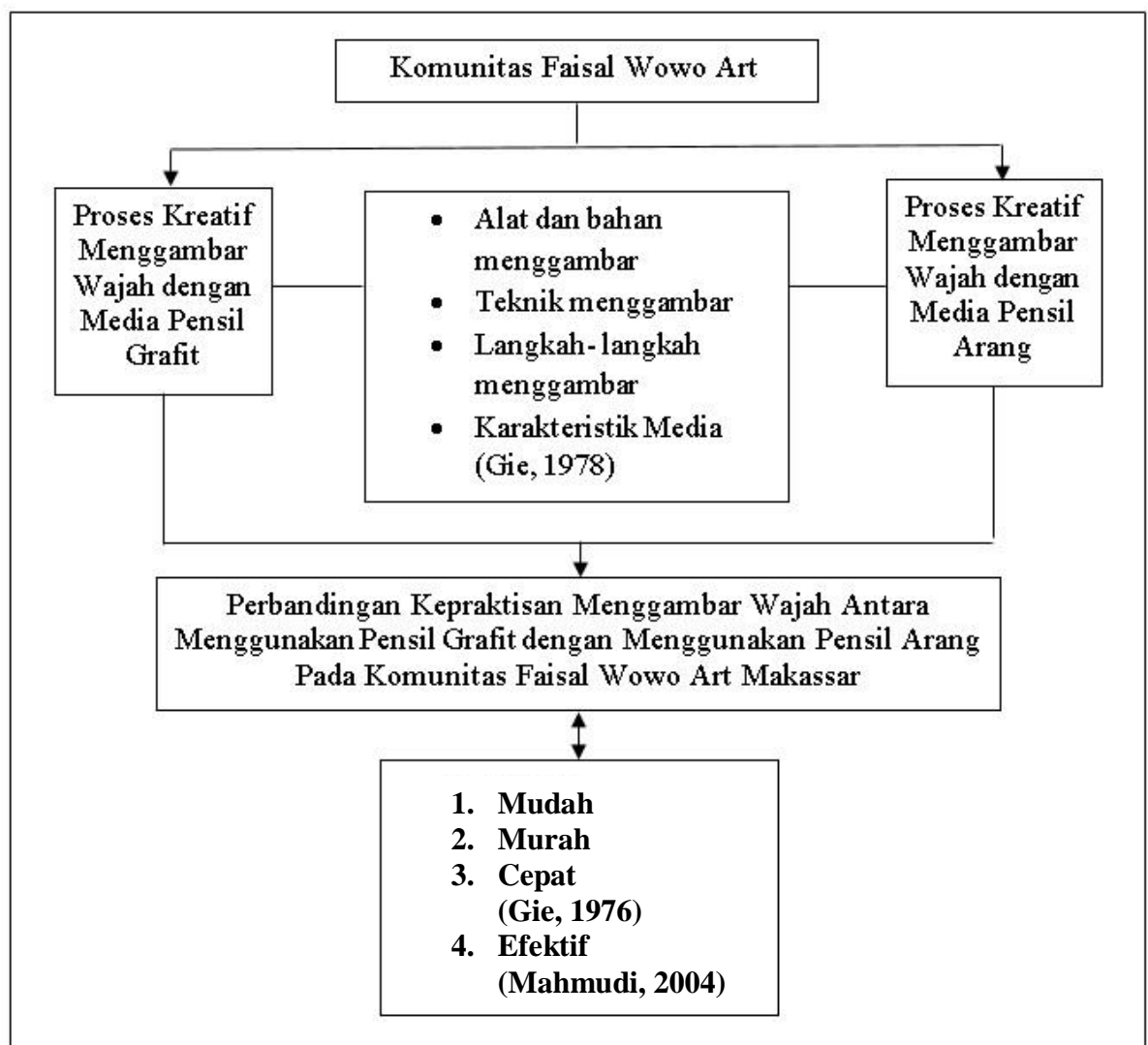
e. Tangan

Tangan adalah alat yang paling praktis dari semua alat gosok karena selalu tersedia dan memberikan interaksi komplit dan intim pada

gambar. Semua bagiannya dapat digunakan untuk gosok. Tapi dalam kebanyakan kasus, ujung jari, sisi jari dan bidang jempol yang sering digunakan(Barron's, 2005)

B. Kerangka Pikir

Dengan melihat beberapa konsep dan landasan teori yang berkaitan padatinjauan pustaka diatas maka dapat dibuatkan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 4. Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif, yakni menunjukkan hubungan dari beberapa fenomena yang sejenis dengan menunjukkan persamaan dan perbedaannya.(Amran, 2014)

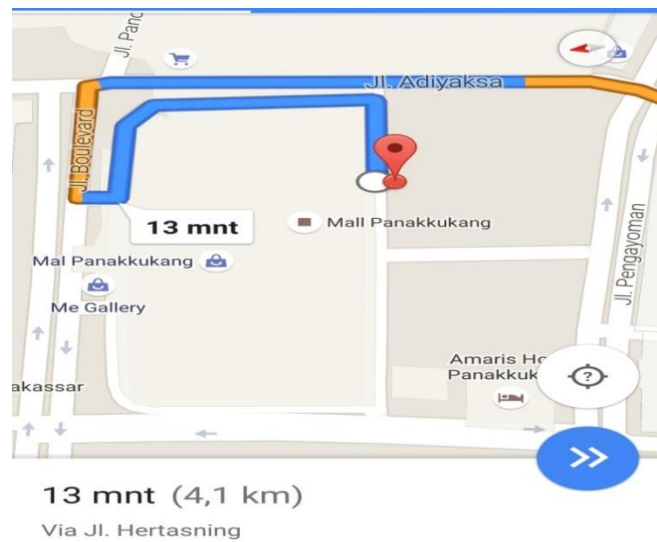
Teknik analisis yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dan prosedur penelitiannya berdasarkan data kualitatif yakni berupa lisan atau kata tertulis dari subjek yang diamati selama proses penelitian.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, objek yang alamiah adalah objek yang berkembang secara alamiah atau apa adanya tanpa dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. (Sugiyono, 2010: 8)

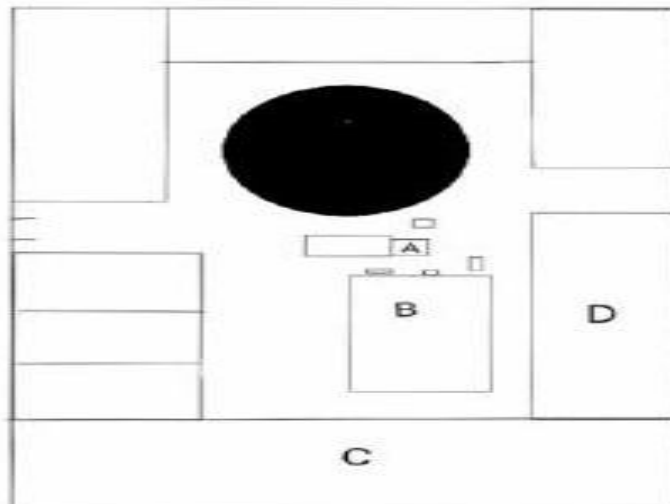
Penelitian ini membahas tentang perbandingan kepraktisan menggambar wajah antara menggunakan pensil grafit dengan menggunakan pensil *conte*. Berdasarkan Persepsi Anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lantai 2 Mall Panakukang Makassar.



Gambar 16. Lokasi Mall Panakukang



Keterangan:

A = Stand lukisan

B = Ice skating

C = Gramedia

D = Time Zone

Gambar 15. Denah lokasi penelitian di Mall Panakukang lantai 2



Gambar 17. Stand di lantai 2 Mall panakukang

Sumber: A. Muhammad Ali Fadly, 2016

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

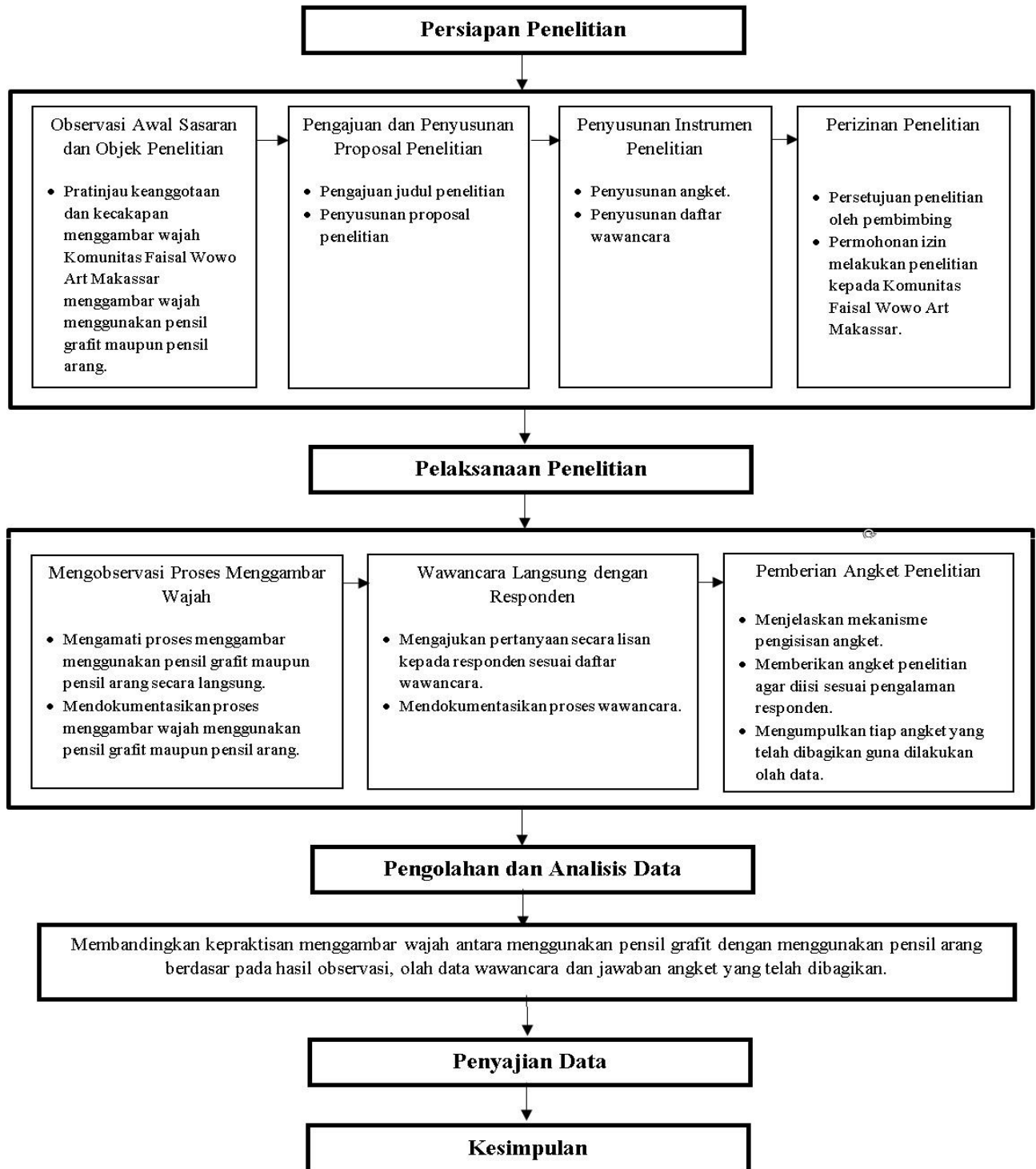
Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009) Berikut variabel penelitian perbandingan kepraktisan menggambar wajah antara menggunakan pensil grafit dengan menggunakan pensil *conte* berdasarkan persepsi anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar yang meliputi:

- a. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses menggambar wajah menggunakan pensil grafit pada Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.

- b. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses menggambar wajah menggunakan pensil *conte* pada Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.
- c. Proses menggambar wajah menggunakan pensil grafit pada Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.
- d. Proses menggambar wajah menggunakan pensil *conte* pada Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.
- e. Faktor penghambat dan penunjang selama proses menggambar wajah menggunakan pensil grafit Berdasarkan Persepsi Anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.
- f. Faktor penghambat dan penunjang selama proses menggambar wajah menggunakan pensil *conte* Berdasarkan Persepsi Anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.
- g. Perbandingan kepraktisan menggambar wajah antara menggunakan pensil grafit dengan menggunakan pensil *conte* Berdasarkan Persepsi Anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian komparatif yang akan membandingkan keadaan berdasarkan hasil penelitian lapangan. Desain penelitian ini dirancang sesuai dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:



Gambar 18. Bagan Desain Penelitian

3. Definisi Operasional Variabel

Proses menggambar wajah dengan menggunakan pensil grafit ataupun pensil *conte* memiliki tahapan-tahapan yang harus ditempuh sehingga menghasilkan gambar wajah yang baik. Penggunaan pensil yang tepat dalam menggambar akan menambah nilai tersendiri pada hasil karya yang dihasilkan. Dalam proses menggambar wajah menggunakan pensil *conte* maupun pensil grafit, pemahaman tentang teknik-teknik arsiran, menggosok (*dussel*) serta menggelap terang terlebih dahulu sangatlah penting, sehingga pemahaman yang baik tersebut akan menjadi faktor pendukung untuk menunjang kreativitas dalam mengaplikasikan setiap sentuhan.

Oleh karena itu definisi operasional sangat penting dalam sebuah penelitian. Untuk memberikan pengertian terhadap variabel-variabel yang diteliti, maka variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

a. Alat dan bahan menggambar wajah dengan pensil grafit

Segala jenis alat dan bahan yang digunakan dalam proses menggambar menggunakan media pensil grafit.

- 1) Pensil grafit berbagai tingkatan (HB, 2B, 7B, 8B) untuk menggambar dengan mengarsir.
- 2) Tisu untuk menggosok arsiran dan melapisi gambar dari tangan.
- 3) Kuas untuk menggosok arsiran dengan lebih detail.
- 4) Kertas gambar sebagai media gambar
- 5) Penghapus untuk merapikan atau memberi efek khusus pada gambar seperti saat membuat kilapan.

- 6) Peraut pensil untuk mengupas atau meruncingkan ujung pensil.
 - 7) Papan pengalas sebagai bidang meratakan kertas gambar.
 - 8) *Cat semprot clear* untuk melapisi hasil akhir gambar agar tahan lama.
- b. Alat dan bahan menggambar dengan pensil *conte*

Segala jenis alat dan bahan yang digunakan dalam proses menggambar menggunakan media pensil *conte*.

- 1) Pensil *Conte* (*Maries Soft* dan *Darwen Medium*) untuk menggambar dengan mengarsir.
 - 2) Tisu untuk menggosok arsiran dan melapisi gambar dari tangan
 - 3) *Blending Stump* sejenis gulungan kertas yang diruncingkan untuk menggosok atau meluluhkan segmen pensil dengan lebih detail.
 - 4) Kapas untuk menggosok area yang lebih luas.
 - 5) Kuas untuk menggosok arsiran dengan lebih detail.
 - 6) *Conte* bubuk untuk menggelapkan dengan lebih halus.
 - 7) Kertas gambar sebagai media gambar
 - 8) Penghapus untuk merapikan atau memberi efek khusus pada gambar seperti saat membuat kilapan. *Kneaded Eraser* merupakan penghapus khusus *conte* untuk membuat area terang.
 - 9) Peraut pensil untuk mengupas atau meruncingkan ujung pensil.
 - 10) Papan pengalas sebagai bidang meratakan kertas gambar.
 - 11) *Cat semprot clear* untuk melapisi hasil akhir gambar agar tahan lama.
- c. Proses pembuatan dengan pensil grafit

Proses menggambar dengan menggunakan media pensil grafit mulai dari tahap persiapan alat dan bahan seperti meruncingkan pensil, membentangkan kertas pada papan pengalas, kemudian membuat sket dan mengolah bentuk dengan arsiran dan gosokan hingga selesainya suatu gambar dan siap di semprot *clear*.

d. Proses pembuatan dengan pensil *conte*

Proses menggambar dengan menggunakan media pensil *conte* mulai dari tahap persiapan alat dan bahan seperti meruncingkan pensil, membentangkan kertas pada papan pengalas, kemudian membuat sket dan mengolah bentuk dengan arsiran dan gosokan hingga selesainya suatu gambar dan siap di semprot *clear*.

e. Faktor penghambat dan penunjang media pensil grafit

Segala faktor yang mempengaruhi proses menggambar dengan menggunakan media pensil grafit, faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor yang menghambat atau yang menjadi kendala dalam proses menggambar dan faktor penunjang atau hal-hal yang membantu serta memudahkan proses menggambar dengan menggunakan media pensil grafit.

f. Faktor penghambat dan penunjang media pensil *conte*

Segala faktor yang mempengaruhi proses menggambar dengan menggunakan media pensil grafit, faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor yang menghambat atau yang menjadi kendala dalam proses menggambar dan faktor penunjang atau hal-hal yang membantu

serta memudahkan proses menggambar dengan menggunakan media pensil grafit.

g. Perbandingan kepraktisan

Perbandingan secara keseluruhan kepraktisan dari penggunaan pensil grafit dengan pensil *conte* dalam menggambar. Beberapa indikator kepraktisan yang dibandingkan diantaranya kemudahan, kemurahan, keefisienan, dan keefektifan.

- 1) Mudah dalam pengertian lebih menghemat tenaga atau pikiran dalam mengerjakan.
- 2) Murah dalam hal total biaya.
- 3) Efisien dalam hal perbandingan usaha untuk mencapai hasil yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia, yang meliputi sumber daya berupa material, pikiran, tenaga jasmani, ruang, dan waktu yang tepat guna.
- 4) Efektif yang berarti hubungan antara output dengan tujuan yang telah direncanakan dengan matang, semakin besar output maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.

C. Sasaran penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar. Dalam penelitian ini tidak seluruh populasi yang diambil, mengingat sebagian besar anggotanya yang berstatus sebagai pegawai lepas. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan sampel, yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, responden yang dipilih sebagai pengambilan sampel penelitian adalah anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Responden bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan.
- 2) Responden aktif berkontribusi dalam kegiatan Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.
- 3) Responden menguasai penggunaan pensil grafit maupun pensil *conte* dengan baik.
- 4) Responden tidak mempunyai gejala gangguan jiwa dan dapat berkomunikasi dengan baik.

Responden yang terpilih sebagai sampel sebanyak 12 orang yang kemudian diberi angket untuk. Tiga diantaranya disertakan dalam wawancara sebagai tinjauan untuk analisa angket.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang

digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik kuesioner dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Kuesioner

Teknik yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian untuk dijawab. Alat pengumpul datanya berupa angket atau kuesioner. Pertanyaan dalam kuesioner ialah tentang perbandingan secara keseluruhan kepraktisan dari penggunaan pensil grafit dengan pensil *conte* dalam menggambar. Beberapa indikator kepraktisan yang dibandingkan diantaranya kemudahan, kemurahan, keefisienan, dan keefektifan yang dirangkakaikan dalam pertanyaan dengan jawaban menggunakan skala peringkat 1 sampai 5. Nilai 1 untuk persepsi paling negatif hingga nilai 5 untuk persepsi paling positif. Pertanyaan ini kemudian dikelompokkan sesuai indikator untuk diolah data lebih lanjut.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap anggota Komunitas Fasal Wowo Art sebagai subjek yang diteliti dalam melakukan proses menggambar wajah menggunakan pensil grafit maupun pensil *conte* di Mall Panakukang Makassar, mulai dari tahap awal hingga selesai. Dalam mengobservasi, penulis mengamati proses menggambar serta alat yang digunakan dalam proses menggambar. Dalam pengamatan tersebut penulis menggunakan catatan lapangan untuk mencatat hal-hal yang diobservasi seperti persiapan menggambar, alat dan

bahan yang digunakan, proses menggambar wajah dengan pensil grafit, proses menggambar wajah dengan pensil *conte*, faktor penunjang dan penghambat proses menggambar hingga sentuhan akhir.

2. Teknik Wawancara

Teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden utamanya mengenai hal-hal yang tidak sempat ditemukan peneliti pada pengamatan yang dilakukan dan untuk mempertegas jawaban kuesioner. Hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara tersebut adalah untuk mempertegas kuesioner. Yang membahas tentang bagaimana teknik yang digunakan, tingkat kesulitan dalam menggambar wajah menggunakan pensil grafit maupun pensil *conte* serta pertanyaan yang tetap berhubungan dengan perbandingan kepraktisan menggambar wajah menggunakan pensil grafit dengan pensil *conte*.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto. Seperti telah disebutkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dalam wawancara dapat kita dokumentasikan dalam bentuk rekaman suara yang kemudian dilampirkan dalam bentuk transkrip wawancara. Sementara kegiatan menggambar, alat dan bahan, proses pengisian angket serta kegiatan wawancara dapat didokumentasikan melalui foto.

E. Pengelolaan dan Analisis Data

Semua data yang bersumber dari data dalam penelitian ini adalah subjek yang disebut informan yaitu orang-orang yang memberikan informasi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Oleh karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis datanya adalah menggunakan metode kualitatif pula. Semua data yang telah terkumpul dianalisis dan disajikan secara deskriptif melalui proses sebagai berikut:

Pertama proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi.

Kedua adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstrak yang jelas, yaitu dengan membuat rangkuman, satuan-satuan dan dikategorikan.

Ketiga data yang menyangkut menggambar menggunakan pensil grafit dibandingkan dengan data menggambar menggunakan pensil *conte* tiap indikatornya.

Keempat tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substansi.

Proses analisis data mengenai “Perbandingan Kepraktisan Menggambar Wajah antara Menggunakan Pensil Grafit dengan Menggunakan Pensil *Conte*. Berdasarkan Persepsi Anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar”

dilakukan dengan cara yaitu: bertanya, mempelajari, menelaah data yang bersifat umum yang ada dalam sumber kepustakaan mengenai pengertian perbandingan, kepraktisan, proses pembuatan dan unsur-unsur yang berpengaruh pada menggambar wajah dengan menggunakan pensil grafit maupun pensil *conte*, observasi mengenai hal-hal yang menyangkut proses menggambar wajah menggunakan pensil grafit maupun pensil *conte*.

Penulis mempelajari dan menelaah data yang berhasil dikumpulkan menjadi rangkuman yang berisi tentang perbandingan kepraktisan menggambar wajah menggunakan pensil grafit dengan menggambar wajah menggunakan pensil *conte* oleh Komunitas Faisal Wowo Art, Yang meliputi:

1. Proses mendapatkan alat dan bahan utama, proses membuat sket awal menggunakan pensil, proses menggambar wajah dengan menggunakan teknik arsir maupun gosok (*dussel*) menggunakan pensil grafit maupun pensil *conte*, faktor-faktor penghambat dan penunjang yang dihadapi dalam proses pengolahan bahan baku tersebut.
2. Faktor-faktor penghambat dan penunjang dalam proses menggambar wajah dengan menggunakan pensil grafit maupun pensil *conte*.
3. Membadingkan kepraktisan antara menggambar wajah menggunakan pensil grafit dengan menggambar wajah menggunakan pensil *conte* berdasarkan indikator kepraktisan.
4. Setelah menyimak dan menelaah data perbandingan kepraktisan menggambar wajah menggunakan pensil grafit dengan menggunakan pensil *conte* secara seksama, kemudian data antara menggambar wajah

menggunakan pensil grafit dengan menggambar wajah menggunakan pensil *conte* dibandingkan berdasar kepada indikator kepraktisan.

5. Setelah data tersebut direduksi, kembali diperiksa keabsahannya, kemudian dikonfirmasi kembali pada responden untuk memperkuat hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di Komunitas Faisal Wowo Art yang bertempat di Mall Panakukang pada bulan Januari 2017. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket kepada para responden, yaitu para pelukis di Komunitas Faisal Wowo Art dan melakukan wawancara kepada beberapa responden mengenai penggunaan media pensil *conte* dan pensil grafit saat menggambar wajah.

A. Hasil Penelitian

1. Proses menggambar wajah menggunakan pensil grafit dan menggunakan pensil *conte*. Berdasarkan Persepsi Anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.

Dalam pengamatan peneliti, proses menggambar wajah Berdasarkan Persepsi Anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar dikelompokkan menjadi dua, yaitu menggambar wajah dengan media pensil grafit dan menggambar wajah dengan media pensil *conte* yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Proses menggambar wajah dengan pensil grafit.

Pada dasarnya anggota Komunitas Faisal Wowo sering hanya menggunakan pensil grafit 7B Staedtler diatas kertas untuk menghasilkan gambar dengan cepat. Namun untuk memperoleh hasil yang lebih baik maka pensil ini perlu dikombinasikan dengan alat dan bahan dalam proses sebagai berikut:

1) Menyiapkan alat dan bahan.

Proses menggambar wajah dengan pensil grafit dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan yaitu, kertas gambar, papan alas, penjepit kertas, pensil grafit (mekanik, 2B, 7B, dan 8B) biasanya digunakan yang bermerek Staedtler dan Faber-castle, penghapus, rautan pensil, blending stamp, tisu, dan *piloxclear*. Pertama-tama, pastikan papan pengalas bersih dan rata kemudian kertas gambar dipasang pada papan alas dan dijepit dengan penjepit kertas agar tidak mudah goyang atau bergeser. Selanjutnya untuk pensil diraut terlebih dahulu, sedangkan penghapus dibersihkan dari bekas noda yang biasanya tertinggal dipenghapus. Beberapa juru gambar biasanya melapisi tangan dengan tisu agar tidak terjadi kontak langsung kulit yang lembab ke kertas.

2) Membuat sket.

Selanjutnya mulai dengan membuat sket menggunakan pensil mekanik sesuai dengan foto wajah yang ingin digambar. Proses sket didominasi penggunaan pensil 7B. Dengan tekanan pensil yang lembut mulailah bagian penting pada wajah seperti, mata, hidung, bibir dan lekukan wajah dibentuk dengan menggunakan garis luar (*outline*).

3) Mendetail gambar

Setelah sket wajah telah jadi, dilakukan proses pendetailan. Diawali dengan mengarsir bagian wajah secara keseluruhan, lalu

dihaluskan dengan menggunakan tisu. Setelahnya diarsir lagi dengan pensil 2B atau 7B sesuai dengan lekuk-lekuk wajah dan leher sesuai tingkat kegelapan bagian tersebut pada foto. Dilanjutkan dengan membuat detail mata, hidung, mulut dan telinga. Untuk bagian yang paling gelap digunakan pensil 7B misalnya pada bagian bola mata hitam, lubang hidung, alis, dan sudut bibir. Untuk men-*dussel* bagian-bagian tertentu pada area yang kecil atau tipis digunakan blending stamp, karena akan sulit jika menggosok area yang kecil atau tipis menggunakan tisu. Setelah dirasa bagian kulit wajah intensitas gelapnya sudah pas, barulah bagian terang diberi penghapus terutama untuk menciptakan kilapan. Pada bagian rambut, digunakan pensil grafit 8B yang diarsir sesuai dengan arah rambut, kemudian bagian mengkilap pada rambut dibuat dengan menghapus bagian tersebut dengan penghapus yang tipis dan runcing. Namun pensil 8B dirasa terlalu mengkilap dan kurang gelap sehingga kebanyakan anggota Komunitas Faisal Wowo mengganti pensil grafit 8B dengan pensil *conte Marie's Soft*. Pindah pada bagian baju, baju diarsir terlebih dahulu secara global dengan pensil yang sesuai dengan intensitas gelap baju, lalu didetail dengan penghapus, pensil 2B, 6B, dan 7B. Untuk bagian yang paling terang dihapus dengan penghapus sedangkan untuk bagian lekukan baju menggunakan 2B, 6B atau 7B tergantung tingkat gelapnya. Lanjut pada bagian membuat latar

belakang. Latar dibuat dengan mengarsir area kertas yang tersisa. Dibuat gelap di area tertentu disesuaikan dengan pencahayaan wajah agar tidak terkesan kaku.

4) Sentuhan akhir gambar

Setelah selesai membuat detail dari gambar wajah dilakukan sentuhan akhir dengan merapikan dan membersihkan bagian-bagian yang masih terlihat kotor dan tidak rapi. Merapikan dan membersihkannya dapat dilakukan dengan menggossokkan tisu dibagian yang ingin dihaluskan dan dirapikan atau dengan menggunakan penghapus untuk membersihkan bagian-bagian yang masih kotor. Terakhir, gambar disemprot dengan menggunakan *piloxclear* agar gambar menjadi lebih awet.

b. Proses menggambar wajah dengan pensil *conte*

1) Menyiapkan alat dan bahan.

Proses menggambar wajah dengan pensil *conte* dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan yaitu, kertas gambar, papan alas, penjepit kertas, pensil *conte* merek Marie's Charcoal Pencils Soft dan Derwent Charcoal Medium, *conte* bubuk, penghapus, cutter, blending stamp, kuas, tisu, dan *piloxclear*. Pastikan papan pengalas bersih dan rata. Kemudian kertas gambar dipasang pada papan alas menggunakan penjepit kertas agar kertas gambar tidak bergeser. Selanjutnya untuk pensil diraut terlebih dahulu, namun untuk pensil *conte* akan sulit jika diraut dengan rautan pensil karena

mudah patah, sehingga untuk merautnya harus menggunakan cutter dan agak hati-hati merautnya agar tidak patah, sedangkan penghapus dibersihkan dari bekas noda yang biasanya tinggal dipenghapus. Penting diperhatikan agar tangan tidak bersentuhan langsung dengan kertas maka digunakan tisu sebagai perantara.

2) Membuat sket

Selanjutnya mulai dengan membuat sket menggunakan pensil Derwent sesuai dengan foto wajah yang ingin digambar. Pada tahap sket dominan digunakan pensil Darwent Charcoal Medium. Berbeda dengan sket menggunakan pensil graft yang didominasi *outline*, pensil *conte* Darwent Charcoal Medium ini membentuk bidang dan bagian penting dengan langsung mengkontur gelap terang wajah.

3) Mendetail gambar

Setelah sket wajah telah jadi dilakukan proses pendetailan. Pendetailan diawali dengan mempertegas bagian mata, hidung, bibir dan telinga dengan menggunakan pensil Marie's untuk bagian yang paling gelap, untuk membuat bagian yang tidak terlalu gelap digunakan pensil derwent atau didussel dengan menggunakan blending stamp dan kuas. Gunakan tisu untuk melapisi sisi tangan agar tidak bersentuhan dengan kertas dikarenakan penggunaan *conte* mudah kotor dan tergosok. Selanjutnya intensitas gelap kulit wajah kembali diolah dengan menggosokkan kuas kering yang

terkadang dibantu menggunakan *conte* bubuk. *Conte* bubuk dituangkan pada wadah, gunakan kuas berbagai ukuran untuk mengaplikasikan bubuk *conte* ke kertas gambar secara detail dan tipis pada area wajah dan badan, tepuk tepuk terlebih dahulu kuas pada wadah agar *conte* bubuknya tidak menggumpal dan teraplikasi secara merata pada kertas. Hapus daerah yang menjadi bagian paling terang dengan penghapus. Bagian gelap dan lekukan pada wajah dan leher dibuat dengan menggunakan blending stamp atau kuas. Untuk rambut dibuat dengan memblok area rambut dengan menggunakan *conte* bubuk atau pensil Marie's yang diaplikasikan cukup tebal. Arsir pada bagian helaian rambut yang paling gelap dengan menggunakan pensil Marie's dan untuk bagian mengkilap pada rambut dibuat dengan menghapus dengan penghapus yang tipis dan runcing. Baju dibuat dengan menggunakan pensil Darwent atau *conte* bubuk yang diaplikasikan dengan kuas sesuai dengan lekukan serta gelap terang baju. Sepertihalnya pada wajah, bagian yang paling gelap dapat digelapkan dengan pensil Marie's atau bubuk *conte* yang dibuat agak tebal. Sedangkan bagian yang terang dihapus dengan menggunakan penghapus. Latar dapat dibuat dengan menggunakan pensil Darwent atau bubuk *conte* yang diaplikasikan dengan kuas, dibuat gelap dibagian tertentu dan terang dibagian tertentu

disesuaikan dengan pencahayaan pada wajah dibuat agar gambar menjadi tidak kaku.

4) Sentuhan akhir gambar

Setelah selesai membuat detail dari gambar wajah dilakukan sentuhan akhir dengan merapikan dan membersihkan bagian-bagian yang masih terlihat kotor dan tidak rapi. Merapikan dan membersihkannya dapat dilakukan dengan menggossokkan tisu dibagian yang ingin dihaluskan dan dirapikan atau dengan menggunakan penghapus untuk membersihkan bagian-bagian yang masih kotor. Terakhir, gambar disemprot dengan menggunakan *piloxclear* agar gambar menjadi awet dan tidak meluber.

2. Faktor penunjang dan penghambat dalam proses menggambar wajah menggunakan pensil grafit dan menggunakan pensil arang Berdasarkan Persepsi Anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.

Berdasar pada hasil pengamatan, angket dan wawancara pada dasarnya, yang mempengaruhi faktor penunjang dan faktor penghambat menggambar adalah karakteristik alat dan bahan juga media menggambar. Pengaplikasian dan kombinasi yang tepat dari alat dan bahan pada media yang tepat inilah yang nantinya menentukan efisiensi dan .efektifitas menggambar.

a. Faktor penunjang dan penghambat dalam proses menggambar menggunakan pensil grafit yang berhasil dirangkum oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Pada dasarnya pensil grafit khususnya pensil grafit 7B Staedtler dapat digunakan tanpa alat dan bahan tambahan di atas kertas untuk menggambar dengan cepat namun menghasilkan gambar dengan karakter arsiran yang kuat dan dimensi gelap terang yang terbatas atau kurang detail.
- 2) Pensil grafit yang memiliki karakteristik lebih padat dan tidak mudah patah yang memungkinkan pensil jenis ini bisadiruncingkan menggunakan peraut mekanik sehingga lebih bersih dan memudahkan proses persiapan.
- 3) Karena pensil ini padat sehingga menghasilkan karakter arsiran yang tegas yang kadang sulit dihaluskan dengan gosokan. Dibutuhkan tekanan yang pas dan media yang mendukung agar diperoleh sapuan yang halus. Oleh karena itu para anggota Komunitas Faisal Wowo menggunakan media kertas karton jenis linen di setiap gambar yang dibuat karena cocok untuk pensil grafit.
- 4) Sulit untuk memblok gelap dengan pensil grafit sekalipun dengan pensil grafit 8B karena kepadatannya. Hal inilah yang menjadi pertimbangan anggota Komunitas Faisal Wowo mengganti pensil grafit 8B dengan pensil *conte Marie's Soft*.
- 5) Kecendrungan menggunakan teknik mengarsir saat menggunakan pensil grafit membuatnya lebih sulit saat akan menggambar dengan media yang berukuran besar seperti ukuran 20R dimana tiap bidang harus diarsir dengan ujung pensil yang kecil.

- 6) Pilihan tingkatan gelap terang pensil grafit memberi kemudahan dalam mengolah bagian yang terang. Dari tingkat H yang paling terang hingga 8B yang gelap.
 - 7) Hasil akhir gambar menggunakan pensil grafit yang mengkilap sehingga gelapnya kelihatan kurang maksimal dan kadang menyulitkan untuk dokumentasi.
- b. Faktor penunjang dan penghambat dalam proses menggambar menggunakan pensil *conte* yang berhasil dirangkum oleh peneliti adalah sebagai berikut:
- 1) Kadang terdapat kesulitan dalam mempersiapkan pensil *conte* saat diruncingkan karena karakteristik pensil *conte* yang lunak dan mudah patah.
 - 2) Karakteristik pensil *conte* yang mudah digosok memudahkan proses sket karena bisa langsung dikontur untuk menghasilkan gelap terang bidang.
 - 3) Mendetail bagian penting gambar wajah membutuhkan beberapa alat tambahan diantaranya berbagai macam ukuran dan jenis kuas, *blending stump*, kadang juga kapas.
 - 4) Sangat menyenangkan dalam mengolah gelap karena dapat dikuas dan dikombinasikan dengan *conte* bubuk.
 - 5) Kecendrungan menggunakan teknik gosok sehingga cocok digunakan pada media gambar berukuran besar karena bisa digosok kuas dan tisu apalagi dengan tambahan *conte* bubuk.

- 6) Hasil akhir memuaskan namun sangat perlu untuk di semprot pelapis sejenis *cat semprot clear* karena sangat berdebu *conte*.
 - 7) Perlu lebih berhati-hati saat menggunakan pensil *conte* untuk mengolah bagian terang karena mudah kotor.
3. Perbandingan kepraktisan menggambar wajah antara menggunakan pensil grafit dengan menggunakan pensil *conte* berdasarkan persepsi anggota Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.

Dari kedua jenis proses yang diamati peneliti, ada beberapa hal yang menjadi catatan bagi peneliti, yaitu:

- 1) Pada dasarnya pensil grafit khususnya pensil grafit 7B bisa digunakan menggambar cepat di atas kertas tanpa alat dan bahan tambahan. Hanya saja memberikan hasil akhir gelap terang yang kurang detil dan karakter arsiran yang tegas. Sedangkan pensil *conte* penggunaannya tidak bisa berdiri sendiri karena harus digosok minimal menggunakan tangan serta gampang kotor.
- 2) Mengenai persiapan alat dan bahan, alat dan bahan tambahan yang digunakan untuk menggambar dengan pensil grafit dan pensil *conte* hampir sama, perbedaan hanya terletak pada alat peraut pensil dan kuas. Untuk pensil grafit menggunakan peraut biasa sedangkan pensil *conte* harus menggunakan cutter, dari hal ini dapat dilihat bahwa kekurangan dari pensil *conte* adalah batang pensilnya yang agak rapuh dan mudah patah sehingga harus berhati-hati saat diraut. Pada tahap persiapan alat

dan bahan, pensil *conte* cenderung lebih lama dan sulit dibanding pensil grafit.

- 3) Pada proses sket pensil grafit didominasi *outline* untuk membentuk bidang sementara pensil *conte* dapat langsung dikontur sesuai gelap terang wajah sehingga mempercepat proses menggambar.
- 4) Pada proses menggambar, pensil grafit menggunakan teknik arsir sedangkan pensil *conte* menggunakan *dussel* dengan kuas, sehingga proses pembuatan dengan pensil grafit lebih lama apalagi untuk gambar yang cukup besar karena untuk mengarsisnya dibutuhkan waktu yang lebih dibanding pensil *conte* tapi lebih mudah pada pendetailan karena lebih padat dan tajam. Pensil *conte* menggunakan kuas yang *relative* lebih mudah untuk bidang gradasi yang luas namun saat pendetailan wajah lebih sulit karena pensil *conte* yang lunak gampang menghitam dan mudah patah sehingga lebih butuh keahlian untuk mendapatkan tekanan pensil yg pas. Disinilah dibutuhkan *blending stump* untuk pendetilan namun *blending stump* juga memiliki batas pemakaian. Ujung *blending stump* yang tidak runcing atau sudah licin akan berkurang fungsinya untuk *men-dussel*.
- 5) Pada bagian kebersihan, pensil grafit lebih bersih ketimbang pensil *conte* sehingga selama proses menggambar menggunakan pensil *conte* harus lebih berhati-hati.

- 6) Pada hasil akhir dapat dilihat perbedaan hasil dimana hasil gambar menggunakan pensil grafit terlihat mengkilap sementara hasil gambar menggunakan pensil *conte* banyak berdebu *conte*.

a. Analisis Hasil Kuesioner.

Kuesioner berbentuk skala rating antara pensil grafit dan pensil *conte* yang dibagikan kepada 12 pelukis di Komunitas Faisal Wowo Art. Hasilnya akan dianalisis kemudian dikelompokkan berdasarkan indikator kepraktisan yaitu mudah, murah, cepat, dan efektif pada faktor alat dan bahan, teknik, langkah-langkah menggambar dan karakteristik media. Pengelompokan data hasil angket berdasarkan indikator kepraktisan ini bertujuan untuk memperoleh hasil perbandingan kepraktisan yang berimbang antara tiap pertanyaan baik untuk pensil grafit maupun pensil *conte*. Hal ini juga dikarenakan beberapa pertanyaan angket yang merujuk lebih dari satu indikator.

Keempat indikator kepraktisan (mudah, murah, cepat, efektif) kemudian dibobot dengan nilai sama yaitu 25% dari nilai total kepraktisan. Pemberian bobot ini dimaksudkan agar diperoleh hasil perbandingan kepraktisan yang berimbang secara menyeluruh.

Berikut adalah tabel rata-rata skor hasil kuesioner faktor yang mempengaruhi kepraktisan dalam menggambar dari 12 orang responden anggota Komunitas Faisal Wowo Art.

Tabel 1. Rata-Rata Skor Hasil Kuesioner Faktor yang Mempengaruhi Kepraktisan dalam Menggambar

No.	Faktor yang mempengaruhi kepraktisan dalam menggambar	Rata-Rata	
		Grafit	Conte
1	Ketersediaan/ kelengkapan alat dan bahan	4,42	3,31
2	Hambatan persiapan alat dan bahan	4,33	2,62
3	Penggunaan waktu untuk menyiapkan alat sebelum memulai proses menggambar	4,33	2,77
4	Harga alat	4,75	3,00
5	Biaya tambahan untuk alat pelengkap	4,75	2,85
6	Daya pakai dari alat	4,50	3,00
7	Kemudahan penggunaan alat pada media yang besar	2,92	4,54
8	Kemudahan penggunaan alat pada media yang kecil	5,00	3,23
9	Kemudahan penggunaan alat dengan objek gelap	2,75	4,46
10	Kemudahan penggunaan alat dengan objek terang	4,83	3,62
11	Kebersihan selama proses menggambar	4,92	2,62
12	Kerapihan gambar selama proses pembuatan	4,08	3,23
13	Penggunaan waktu selama proses menggambar pada media besar	2,83	4,62
14	Penggunaan waktu selama proses menggambar pada media kecil	4,83	3,38
15	Penggunaan waktu selama proses menggambar dengan objek gelap	2,42	4,38
16	Penggunaan waktu selama proses menggambar dengan objek terang	5,00	3,46
17	Hasil akhir gambar pada media besar	2,83	4,62
18	Hasil akhir gambar pada media kecil	4,92	3,77
19	Hasil akhir gambar dengan objek gelap	2,92	4,54
20	Hasil akhir gambar dengan objek terang	5,00	4,00
	Jumlah	82,33	72,00
	Rata-Rata	4,12	3,60

a) Pengelompokan data hasil angket berdasarkan indikator kemudahan.

Tabel 2. Rata-Rata Data Hasil Angket Berdasarkan Indikator Kemudahan

No.	Faktor yang Mempengaruhi Kemudahan dalam Menggambar	Pensil Grafit	Pensil Conte
		Nilai	Nilai
1	Ketersediaan/ kelengkapan alat dan bahan	4,42	3,31
2	Hambatan persiapan alat dan bahan	4,33	2,62
3	Kemudahan penggunaan alat pada media yang besar	2,92	4,54
4	Kemudahan penggunaan alat pada media yang kecil	5,00	3,23
5	Kemudahan penggunaan alat dengan objek gelap	2,75	4,46
6	Kemudahan penggunaan alat dengan objek terang	4,83	3,62
7	Kebersihan selama proses menggambar	4,92	2,62
8	Kerapihan gambar selama proses pembuatan	4,08	3,23
9	Kebersihan selama proses menggambar	4,92	2,62
10	Kerapihan gambar selama proses pembuatan	4,08	3,23
	Rata-rata	4,23	3,35

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan pensil grafit lebih mudah digunakan dalam menggambar wajah dibanding pensil *conte*.

b) Pengelompokan data hasil angket berdasarkan indikator kemurahan

Tabel 3. Rata-Rata Data Hasil Angket Berdasarkan Indikator Kemurahan

No.	Faktor yang Mempengaruhi Kemurahan dalam Menggambar	Pensil Grafit	Pensil Conte
		Nilai	Nilai
1	Ketersediaan/ kelengkapan alat dan bahan	4,42	3,31
2	Harga alat	4,75	3,00
3	Biaya tambahan untuk alat pelengkap	4,75	2,85
4	Daya pakai dari alat	4,50	3,00

	Rata-rata	4,61	3,04
--	-----------	------	------

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan pensil grafit lebih murah digunakan dalam menggambar wajah dibanding pensil *conte*.

c) Pengelompokan data hasil angket berdasarkan indikator kecepatan

Tabel 4. Rata-Rata Data Hasil Angket Berdasarkan Indikator Kecepatan

No.	Faktor yang Mempengaruhi Kecepatan dalam Menggambar	Pensil Grafit	Pensil <i>Conte</i>
		Nilai	Nilai
1	Penggunaan waktu untuk menyiapkan alat sebelum memulai proses menggambar	4,33	2,77
2	Penggunaan waktu selama proses menggambar pada media besar	2,83	4,62
3	Penggunaan waktu selama proses menggambar pada media kecil	4,83	3,38
4	Penggunaan waktu selama proses menggambar dengan objek gelap	2,42	4,38
5	Penggunaan waktu selama proses menggambar dengan objek terang	5,00	3,46
	Rata-rata	3,88	3,72

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan pensil grafit lebih cepat digunakan dalam menggambar wajah dibanding pensil *conte*.

d) Pengelompokan data hasil angket berdasarkan indikator keefektifan

Tabel 5. Rata-Rata Data Hasil Angket Berdasarkan Indikator Keefektifan

No.	Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan dalam Menggambar	Pensil Grafit	Pensil <i>Conte</i>
		Nilai	Nilai
1	Hasil akhir gambar pada media besar	2,83	4,62
2	Hasil akhir gambar pada media kecil	4,92	3,77
3	Hasil akhir gambar dengan objek gelap	2,92	4,54

4	Hasil akhir gambar dengan objek terang	5,00	4,00
	Rata-rata	3,92	4,23

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan pensil *conte* lebih efektif digunakan dalam menggambar wajah dibanding pensil grafit.

b. Analisis Hasil Wawancara

Setelah memberikan kuesioner kepada 12 responden, selanjutnya dilakukan wawancara terhadap beberapa responden. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih spesifik yang tidak diperoleh dari data sebelumnya. Dipilih 3 responden yang dijadikan narasumber untuk diwawancarai yaitu wowo selaku pendiri komunitas Faisal Wowo Art, A. Muhammad Ali Fadly untuk mewakili responden yang hasil skor kuesionernya lebih tinggi pada media pensil grafit, dan Andi Tenri Angka untuk mewakili responden yang hasil skor kuesionernya lebih tinggi pada media pensil *conte*.

Pada wawancara ini ingin lebih digali penjelasan secara rinci mengenai kepraktisan penggunaan media pensil grafit dan pensil *conte* saat menggambar wajah, dimana sebelumnya pada kuesioner data yang diperoleh hanya berupa angka-angka, maka pada wawancara ini lebih dijelaskan dengan kata-kata.

Adapun hasil wawancara yang diperoleh berdasarkan fokus pertanyaan wawancara pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Alat dan bahan pendukung yang digunakan selama proses menggambar wajah menggunakan jenis pensil grafit

Menurut Wowo alat dan bahan yang digunakan menggambar wajah menggunakan jenis pensil grafit adalah pensil dengan tipe 7B, 8B, 2B. alat pendukungnya kuas dan jari tangan.

Sedangkan Fadly menguraikan lebih terperinci mengenai alat dan bahan yang digunakan menggambar wajah dengan pensil grafit yaitu kertas, pensil grafit berupa pensil mekanik 2B, pensil 7B dan 12B, papan pengalas, penjepit kertas, tisu, cutter, penghapus dan kuas.

Menurut Tenri menggambar wajah dengan pensil grafit menggunakan alat dan bahan berupa kertas, pensil mekanik, pensil 2B faber castel, pensil 4B atau 6B faber castel, pensil 7B steadtler, penghapus, tisu, peraut pensil, dan kuas.

- 2) Alat dan bahan pendukung yang digunakan selama proses menggambar wajah menggunakan jenis pensil *conte*.

Menurut Wowo alat dan bahan yang digunakan menggambar wajah menggunakan jenis pensil *conte* adalah pensil Marie's, kuas, kapas, tisu, blending stamp dan jari tangan.

Sedangkan menurut Fadly alat dan bahan yang digunakan menggambar wajah menggunakan jenis pensil *conte* antara lain, kertas, pensil Marie's, *conte* bubuk, papan alas, penjepit kertas, kuas, tisu, cutter, penghapus

Menurut Tenri alat dan bahan yang digunakan menggambar wajah menggunakan jenis pensil *conte* yaitu kertas, pensil Marie's, pensil Derwent, *conte* bubuk, kuas, tisu, kapas, penghapus, cutter dan blending stamp,

- 3) Ketersediaan dan kualitas dari pensil dan alat pendukung yang digunakan selama proses menggambar wajah menggunakan jenis pensil grafit.

Menurut Wowo alat dan bahan yang digunakan menggambar wajah menggunakan jenis pensil grafit cukup banyak tersedia dipasaran dan mudah ditemukan.

Sama dengan menurut Fadly bahwa pensil grafit sangat mudah ditemukan di berbagai toko dan mengenai kualitasnya tergantung kita yang memilih kualitas yang bagus karena cukup variatif jenis dan kualitas yang tersedia.

Menurut Tenri pun demikian bahwa pensil grafit dan alat pendukungnya sangat mudah ditemukan dipasaran, namun mengenai kualitas harus jeli memilih produk sesuai dengan kebutuhan.

- 4) Ketersediaan dan kualitas dari pensil dan alat pendukung yang digunakan selama proses menggambar wajah menggunakan jenis pensil *conte*?

Menurut Wowo alat dan bahan yang digunakan menggambar wajah menggunakan jenis pensil *conte* juga cukup banyak tersedia dipasaran dan mudah ditemukan.

Namun menurut Fadly beda dengan pensil grafit yang sangat mudah ditemukan, pensil *conte* hanya dijual di beberapa toko khusus namun tidak sulit ditemukan. Alat pendukungnya cukup mudah ditemukan karena sama saja dengan alat pendukung pensil grafit. Mengenai kualitas cukup bagus

Menurut Tenri pun demikian bahwa pensil *conte* tidak cukup mudah ditemukan dipasaran, karena hanya dijual di beberapa tempat. Mengenai kualitas bergantung pula dari harga barangnya. Jika ingin pensil *conte* yang kualitas bagus tentu harganya juga lebih tinggi. Untuk pensil *conte* yang harga standar kualitasnya cukup bagus namun kadang agak rapuh dan mudah patah.

- 5) Proses menggambar wajah dengan pensil grafit mulai dari tahap persiapan hingga penyelesaian?

Menurut Wowo proses menggambar wajah dengan grafit dapat dimulai dengan menggambar dari bagian mana saja dengan menggunakan teknik arsir.

Menurut Fadly proses menggambar wajah dengan pensil grafit biasanya dia mulai dengan membuat sket, setelah itu mulai mendetail gambar dan terakhir sentuhan akhir.

Sedangkan menurut Tenri proses menggambar wajah dengan pensil grafit dimulai dengan mempersiapkan alat dan bahan, mensket wajah, mendetail, menggarap background dan sentuhan akhir dengan merapikan dan membersihkan gambar.

- 6) Proses menggambar wajah dengan pensil *conte* mulai dari tahap persiapan hingga penyelesaian

Menurut Wowo, proses menggambar wajah dengan pensil *conte* dimulai dari bagian yang gelap seperti rambut, kemudian dari bagian itu diambil debu *conte* menggunakan kuas untuk membuat bagian lain dengan cara mendussel.

Menurut Fadly proses menggambar dengan pensil *conte* hampir mirip dengan pensil grafit, dimulai dengan membuat sket lalu mendetail gambar dengan pensil setelah itu menggarap gelat terangnya menggunakan *conte* bubuk, kuas dan penghapus. Terakhir dirapikan dan dibersihkan.

Sedangkan menurut Tenri proses menggambar dengan pensil *conte* mulai dari menyiapkan alat dan bahan, membuat sket, mendetail gambar wajah, membuat rambut lalu background, terakhir dirapikan atau dibersihkan. Mirip dengan pensil grafit yang berbeda hanya teknik yang digunakan.

- 7) Teknik yang digunakan selama proses menggambar dengan pensil yang grafit

Menurut Wowo teknik yang digunakan selama proses menggambar dengan pensil grafit adalah teknik mengarsir. Sama saja dengan pendapat Fadly dan Tenri.

- 8) Teknik yang digunakan selama proses menggambar dengan pensil yang *conte*.

Menurut Wowo teknik yang digunakan selama prose menggambar dengan pensil *conte* adalah teknik mendussel seperti hanya pendapat Fadly dan Tenri.

- 9) Waktu yang digunakan untuk menggambar wajah dengan pensil grafit
Menurut Wowo lama waktu yang digunakan selama proses menggambar dengan pensil grafit sekitar 2 jam untuk gambar yang detail. Sama halnya dengan pendapat Fadly dan Tenri yaitu juga 2 jam.

- 10) Waktu yang digunakan untuk menggambar wajah dengan pensil *conte*
Menurut Wowo lama waktu yang digunakan selama proses menggambar dengan pensil *conte* bisa lebih cepat dari menggunakan pensil grafit yaitu kurang dari 2 jam. Sama dengan pendapat Tenri. Sedangkan menurut Fadly ia lebih cepat menggambar dengan pensil grafit, artinya ia menggambar dengan pensil *conte* bisa lebih dari 2 jam.

- 11) Kelebihan dan kekurangan menggambar menggunakan pensil grafit
Menurut Wowo kelemahan dari pensil grafit adalah pada pembuatan bagian yang gelap sulit dan agak lama, serta hasil gambarnya mengkilap, sedangkan kelebihananya hasilnya lebih rapi dan bersih.
Hampir sama dengan pendapat Fadly bahwa kelebihan pensil grafit lebih rapi dan bersih, hasil gambar bisa lebih detail dan lebih mudah pengerjaannya, sedangkan kekurangannya hasil gambar mengkilap dan kurang gelap.

Sedangkan menurut Tenri kelebihan menggunakan pensil grafit adalah alat dan bahannya mudah didapat, murah, mudah dalam persiapan alat (meraut pensil), awet dan tidak mudah patah, dan hasil gambar lebih detail. Sedangkan kekurangannya terletak pada penggunaan waktu yang lebih lama untuk mengarsir dan tangan jadi pegal, hasilnya mengkilap dan sulit membuat bagian yang gelap.

12) Kelebihan dan kekurangan menggambar menggunakan pensil *conte*

Menurut Wowo kelemahan pensil *conte* yaitu cenderung kotor, pensil rapuh dan cepat habis, dan kadang terlalu gelap meski tidak dibutuhkan. Sedangkan kelebihanannya mudah mendapat warna gelapnya, mudah membuat dimensi gambar serta lebih cepat dalam proses menggambar.

Sejalan dengan pendapat Fadly bahwa kelebihan pensil *conte* lebih bagus hasilnya dan lebih gelap sedangkan kekurangan mudah kotor dan pensilnya juga mudah patah,

Sedangkan menurut Tenri, kelebihan dari pensil *conte* adalah pengerjaannya bisa lebih cepat dan mudah, mudah membuat bagian yang gelap, hasil gambar lebih bagus dan tidak mengkilap.

Sedangkan kekurangannya pensilnya hanya dijual di beberapa toko, gambar mudah kotor jika tidak hati-hati, dan pensilnya mudah patah sehingga sulit diraut.

13) Total biaya yang digunakan untuk membeli alat dan bahan dalam menggambar wajah dengan pensil grafit

Menurut Wowo mengenai biaya tergantung dari orang, namun bagi dia satu pensil sudah cukup misalnya pensil 8B dan bantuan pensil mekanik dan penghapus, meskipun kuas juga kadang dapat membantu namun jarang ia gunakan. Sehingga jika peneliti mengkisar biayanya sekitar Rp20.000an

Sedangkan menurut Fadly biaya untuk pensil grafit dan alat pendukungnya bisa sekitar Rp30.000-Rp50.000an.

Lain lagi dengan pendapat Tenri yang menggolongkan dua kisaran biaya untuk pensil grafit yaitu untuk alat dan bahan yang lengkap kisaran biayanya Rp30.0000 hingga Rp50.000an dan untuk alat dan bahan secukupnya atau yang standar kisaran biaya sekitar Rp15.000 hingga Rp20.000

- 14) Total biaya yang digunakan untuk membeli alat dan bahan dalam menggambar wajah dengan pensil *conte*

Menurut Wowo dengan Rp5000 sudah cukup untuk membeli pensil *conte* merek Marie's, alat bantu yang digunakan seperti kuas dan blending stamp, tapi blending stamp jarang ia gunakan, sehingga peneliti menaksir biaya yang dikeluarkan juga sekitar Rp20.000an

Sedangkan Fadly bisa menghabiskan biaya sekitar Rp50.000an lebih untuk membeli alat dan bahan yang digunakan untuk menggambar dengan pensil *conte*.

Seperti halnya pensil grafit, Tenri juga menggolongkan kisaran biaya untuk alat dan bahan pensil *conte* dalam dua kategori. Untuk kategori

yang lengkap dan kualitas bagus bisa mencapai Rp100.000an lebih, sedangkan untuk kategori standar sekitar Rp25.000 hingga Rp30.000an.

- 15) Hasil akhir dari gambar yang dikerjakan dengan menggunakan jenis pensil grafit

Menurut Wowo untuk hasil gambar bergantung dari individu pelukisnya ada yang bisa membuat gambar yang lebih detail dengan pensil grafit, tapi pensil grafit hasilnya biasanya mengkilap.

Sedangkan menurut Fadly hasil akhir gambar dengan menggunakan pensil grafit bisa lebih detail namun kurang gelap dan bisa mengkilap.

Sejalan dengan kedua pendapat sebelumnya Tenri juga berpendapat bahwa hasil akhir gambar dengan pensil grafit mengkilap dan sulit mendapat bagian gelapnya.

- 16) Hasil akhir dari gambar yang dikerjakan dengan menggunakan jenis pensil *conte*

Menurut Wowo hasil akhir gambar dengan pensil *conte* lebih bagus pencahayaan dari gambar, sehingga menurutnya lebih bagus pensil *conte*.

Selajalan dengan pendapat Fadly bahwa hasil akhirnya lebih bagus gelapnya.

Sedangkan menurut Tenri hasil akhir gambar menggunakan pensil *conte* bagus tidak mengkilap, gelapnya bagus namun kadang terkesan kotor bila tidak hati-hati.

- 17) Lebih mudah mana antara menggambar wajah menggunakan pensil grafit atau menggunakan pensil *conte*

Menurut Wowo mengenai kemudahan dalam menggambar hampir sama antara pensil grafit dan *conte*, tapi lebih mudah pensil grafit.

Namun untuk hasil akhirnya tidak sememuaskan pensil *conte*.

Sedangkan pendapat Fadly, ia merasa menggunakan pensil grafit lebih mudah.

Berbeda dengan Tenri yang merasa menggunakan pensil *conte* lebih mudah.

- 18) Lebih menyenangkan mana antara menggambar wajah menggunakan pensil grafit atau menggunakan pensil *conte*

Menurut Wowo jika membuat gambar sket cepat dan santai lebih menyenangkan pensil grafit, tapi jika ingin membuat karya yang serius lebih menyenangkan pensil *conte* karena hasilnya lebih bagus.

Sedangkan Fadly lebih memilih pensil grafit lebih menyenangkan dibanding pensil *conte*.

Menurut Tenri mengenai menyenangkannya sama saja, karena masing masing memiliki bagian yang tidak menyenangkan, pensil *conte* tidak menyenangkan jika kotor dan blepotan sedangkan untuk pensil grafit tidak menyenangkannya pada bagian mengarsir area yang luas karena membuat pegal.

19) Lebih hemat mana antara menggambar wajah menggunakan pensil grafit atau menggunakan pensil *conte*

Menurut Wowo, lebih hemat menggunakan pensil grafit karena lebih lama digunakan sedangkan pensil *conte* mudah patah sehingga cepat habis.

Sama halnya dengan Fadly yang menganggap menggunakan pensil grafit lebih hemat.

Sedangkan menurut Tenri mengenai kehematannya bergantung dari individu pelukis, untuk menghemat pilih alat sehemat mungkin.

Namun secara umum lebih hemat pensil grafit

20) Lebih cepat mana antara menggambar wajah menggunakan pensil grafit atau menggunakan pensil *conte*?

Menurut Wowo lebih cepat menggambar menggunakan pensil *conte* dan hasilnya juga lebih bagus. Sesuai dengan pendapat Tenri.

Namun bagi Fadly ia lebih cepat menggambar jika menggunakan pensil grafit

21) Lebih memuaskan mana hasilnya antara menggambar wajah menggunakan pensil grafit atau menggunakan pensil *conte*?

Menurut Wowo untuk hasil gambar lebih memuaskan jika menggunakan pensil *conte*. Namun untuk hasil yang lebih optimal bisa dengan menggabungkan keduanya antara pensil *conte* dan grafit.

Sejalan dengan itu, Fadly juga berpendapat bahwa hasil akhir pensil *conte* lebih bagus.

Sedangkan menurut Tenri, kedua-duanya bisa memuaskan tergantung pelukisnya dalam menanggapi kelemahan dan kelebihan pensil. Namun secara umum lebih bagus pensil *conte*.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas mengenai proses kreatif menggambar wajah menggunakan pensil grafit dan pensil *conte* meliputi alat bahan menggambar, teknik menggambar, langkah-langkah menggambar serta karakteristik media; dan perbandingan kepraktisan menggambar wajah dengan pensil grafit dan pensil *conte* pada Komunitas Faisal Wowo Art meliputi kemudahan, murah, kecepatan dan efektifnya.

Proses kreatif menggambar wajah dengan pensil grafit dimulai dari tahap persiapan alat dan bahan berupa kertas gambar, papan alas, penjepit kertas, pensil grafit (mekanik, 2B-12B tergantung kebutuhan), penghapus pensil, rautan pensil/cutter, tisu, kuas, blending stamp. Langkah selanjutnya dimulai dengan membuat sket wajah secara keseluruhan, lalu mulai mengarsir sesuai dengan gelap terang wajah di foto, selanjutnya mendetail wajah seperti mata, hidung mulut, telinga, lalu menggarap rambut, setelah itu bagian background. Terakhir sentuhan akhir dengan merapikan dan membersihkan gambar lalu disemprot dengan *piloxclear* untuk hasil lebih awet. Adapun teknik yang digunakan dalam menggambar wajah dengan pensil grafit didominasi dengan teknik mengarsir.

Karakteristik dari pensil grafit, mata pensilnya lebih keras sehingga tidak rapuh namun hasilnya mengkilap. Untuk mengatasi mengkilapnya harus pandai

memilih pensil. Karena merek produk untuk pensil grafit cukup banyak maka bisa dipilih pensil grafit dari beberapa merek sesuai dengan kebutuhan. Misalnya pensil merek Faber Castell lebih halus namun sangat mengkilap, sehingga untuk pensil merek ini sebaiknya gunakan untuk bagian yang terang dengan 2B hingga 6B nya karena lebih halus. Berbeda dengan merek Steadtler warnanya lebih kuat dan tidak terlalu mengkilap seperti Faber Castell namun tidak sehalus merek Faber Castell, sehingga bagus untuk bagian gambar yang gelap dengan pensil 7B atau 8B.

Sedangkan proses kreatif menggambar wajah dengan menggunakan pensil *conte* hampir mirip dengan pensil grafit dimulai dari tahap persiapan alat dan bahan berupa kertas gambar, papan alas, penjepit kertas, pensil *conte*, *conte* bubuk, penghapus pensil, cutter, tisu, kapas, kuas, blending stamp. Langkah selanjutnya dimulai dengan membuat sket wajah secara keseluruhan, lalu mulai mendussel dengan kuas sesuai dengan gelap terang wajah di foto, selanjutnya mendetail wajah seperti mata, hidung mulut, telinga, selanjutnya menggarap rambut, setelah itu bagian background. Terakhir sentuhan akhir dengan merapikan dan membersihkan gambar lalu disemprot dengan *piloxclear* untuk hasil lebih awet. Adapun teknik yang digunakan dalam menggambar wajah dengan pensil grafit didominasi dengan teknik mendussel.

Karakteristik dari pensil grafit, mata pensilnya lebih rapuh sehingga mudah patah namun dapat menghasilkan gelap yang bagus tanpa mengkilap. Untuk mengatasi pensil yang rapuh maka harus diraut dengan cutter secara hati-hati serta pensil dijaga jangan sampai terjatuh karena mata pensil didalam dapat patah-

patah. Pensil *conte* banyak jenisnya, ada yang pensil seperti pada umumnya, ada yang berbentuk *conte* batang, ada pula yang bubuk, namun umumnya di Komunitas Faisal Wowo Art hanya menggunakan yang berbentuk pensil dan bubuk. Merek pensil *conte* juga beragam begitu pula kualitasnya. Merek yang paling bagus adalah *Conte* Pierre Noir, namun harganya cukup mahal, merek ini mata pensilnya lebih kuat dan tidak mudah patah serta tersedia dengan berbagai tipe gelap mulai dari yang soft hingga hard. Adapula merek Derwent dan Lyra, kedua merek ini tekstur pensilnya hampir mirip, tidak begitu gelap warnanya, lebih terkesan halus, sehingga cocok untuk membuat sket atau bagian gambar yang terang, harganya juga relative tinggi namun dibawah *Conte*. Yang paling sering digunakan di Komunitas Faisal Wowo Art adalah yang merek Marie's karena lebih ekonomis namun, pensilnya cukup rapuh dan mudah patah. Tapi kekuatan gelapnya tidak kalah dengan merek *Conte* serta cukup halus jika didussel. Satu hal lagi yang paling perlu diperhatikan jika menggunakan pensil *conte* adalah kehati-hatian, karena *conte*-nya yang mudah meluber dan tergosok sehingga harus hati-hati dalam menggambar agar tidak kotor. Sebaiknya menggunakan tisu untuk mengalasi tangan agar tangan tidak menggosok bagian yang tidak diinginkan.

Selanjutnya yang akan dibahas adalah perbandingan kepraktisan penggunaan pensil grafit dan pensil *conte* dalam menggambar wajah di Komunitas Faisal Wowo Art, adapun aspek kpraktisannya adalah mudah, murah, efisien dan efektif dijabarkan sebagai berikut

1. Mudah

Mengenai aspek kemudahan pada menggambar wajah dengan menggunakan pensil grafit cukup tergolong mudah. Mulai pada ketersediaan alat dan bahan dimana alat dan bahan pensil grafit mudah ditemukan dipasaran, selanjutnya pada tahap persiapan alat dan bahan pensil grafit juga cukup mudah, meraut pensilnya mudah serta dalam menyiapkan alat pendukung lainnya. Selanjutnya pada proses menggambar wajahnya, pensil grafit mudah digunakan jika ingin membuat gambar yang detail, berukuran tidak terlalu besar, dan objek dengan pencahayaan yang terang. Sedangkan untuk gambar berukuran besar dan pencahayaan pada objek yang gelap pensil grafit sulit digunakan karena untuk gambar berukuran besar akan memakan waktu dan tenaga yang cukup besar juga untuk mengarsir sedangkan untuk objek dengan pencahayaan gelap sulit dibuat bagian yang sangat gelap karena karakteristik pensil grafit yang mengkilap. Kemudahan lain dalam menggunakan pensil grafit adalah mudah dirapikan dan dibersihkan.

Sedangkan kemudahan pada pensil *conte* terletak pada saat proses menggambar dimana pensil *conte* mudah digunakan pada gambar yang berukuran besar maupun kecil, pada objek yang terang apalagi yang gelap. Namun, untuk ketersediaan alat, proses persiapan alat, serta menjaga kebersihan gambar cukup sulit jika menggunakan pensil *conte*.

Sehingga jika dibandingkan antara kemudahan menggunakan pensil grafit dan pensil *conte*, lebih mudah menggunakan pensil grafit.

2. Murah

Mengenai aspek murah (biaya), pensil grafit tergolong murah, untuk satu buah pensilnya bisa berkisar Rp5.000. Selain harganya murah daya pakai pensilnya juga cukup lama sehingga lebih hemat. Dengan menggunakan dua jenis pensil yaitu 2B dan 7B sebenarnya sudah cukup untuk menggambar wajah namun, jika ingin melengkapi jenis pensil yang digunakan juga lebih bagus. Untuk alat-alat pendukungnya seperti penghapus, peraut pensil harganya juga cukup murah, sedangkan untuk tisu, kuas, *blending stamp* tidak mesti ada, namun jika ada lebih bagus lagi.

Untuk harga pensil *conte* yang umum digunakan Komunitas Faisal Wowopaling murah merek Marie's *Soft* kisaran Rp5.000 dan bisa mencapai Rp20.000-Rp30.000 perbuah untuk merek Darwent atau sejenisnya. Ada pula *conte* bubuk yang harganya kisaran Rp20.000. Selain itu pensilnya rapuh dan mudah patah sehingga cepat habis, lebih boros dibanding pensil grafit yang daya pakainya lama.. Untuk alat pendukungnya seperti penghapus sama saja dengan pensil grafit, namun untuk merautnya harus menggunakan cutter karena jika menggunakan peraut biasa, mata pensil akan patah-patah. Untuk alat pendukung lainnya yang penting dan harus ada adalah kuas dan tisu, *blending stamp* juga cukup penting namun beberapa pelukis tidak merasa perlu menggunakannya. Sehingga jika dilihat dari pensil dan alat pendukungnya pensil *conte* tergolong tidak begitu murah.

Maka jika dibandingkan biaya yang dibutuhkan untuk menggambar dengan menggunakan pensil grafit dan pensil *conte*, pensil grafit lebih murah dibandingkan dengan pensil *conte*.

3. Kecepatan

Mengenai aspek kecepatannya pensil grafit cukup efisien jika digunakan untuk menggambar wajah dengan ukuran gambar yang kecil, selain bisa hasil gambar lebih detail, waktu pengerjaannya juga tidak lama. Pensil grafit juga cukup efisien untuk menggambar objek dengan pencahayaan terang, karena hasil bisa cukup halus. Namun pensil grafit akan lama jika digunakan untuk menggambar objek yang berukuran besar, karena akan memakan waktu dan tenaga yang besar untuk mengarsir.

Sedangkan pensil *conte* lebih cepat digunakan untuk menggambar wajah berukuran besar, dengan objek yang gelap. Jika gambar berukuran besar, waktu yang dibutuhkan untuk menggambar tidak selama menggunakan pensil grafit karena dengan mendussel menggunakan kuas lebih cepat dan mudah. Jika gambar berukuran kecil pensil *conte* membutuhkan bantuan alat tambahan seperti *blending stump* dan ujung pensil yang runcing sementara pensil *conte* mudah patah sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam persiapannya. Sedangkan untuk gambar dengan objek gelap, pensil *conte* sangat efisien dan cepat karena gelap gambar mudah didapat, dan untuk objek gambar yang terang pun cukup efisien tinggal memperhalus sapuan kuas.

Sehingga jika dibandingkan aspek kecepatan penggunaan pensil grafit dan pensil *conte* dalam menggambar wajah secara keseluruhan lebih cepat pensil grafit karena waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan alat dan bahan serta menggambar ukuran kecil dan detail pensil grafit lebih cepat

dibanding pensil *conte* sekalipun pensil *conte* lebih cepat untuk media yang besar dan objek gambar yang gelap dengan hasil yang memuaskan.

4. Efektif

Mengenai aspek efektif dalam menggambar wajah pensil grafit cukup efektif jika digunakan pada objek terang dan gambar berukuran kecil, karena jika objek gambar pencahayaannya terang hasilnya akan cukup bagus dibanding gambar dengan objek gelap karena hasil gambarnya mengkilap dan gelapnya tidak pas. Sedangkan berdasarkan ukuran gambar pensil grafit lebih efektif jika digunakan untuk gambar berukuran kecil karena hasilnya bisa detail. Begitu pula untuk gambar dengan objek yang gelap tidak efisien karena hasilnya mengkilap dan gelapnya tidak pas sehingga hasil gambar tidak maksimal.

Sedangkan pensil *conte* efektif digunakan untuk menggambar wajah berukuran besar, dan objek yang digambar pencahayaannya gelap. Kelebihan pensil *conte* juga terletak pada tingkat gelapnya yang pekat tidak mengkilap seperti pensil grafit.

Sehingga untuk aspek efektifnya pensil *conte* lebih efektif daripada pensil grafit karena hasil akhir gambar menggunakan pensil *conte* lebih maksimal dan memuaskan.

Jika ditinjau dari keempat aspek kepraktisan maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pensil grafit lebih praktis digunakan dibandingkan dengan pensil *conte*, dimana pensil grafit lebih unggul pada aspek mudah, murah, dan

cepat. Sedangkan pensil *conte* hanya unggul pada aspek efektif dengan hasil akhir yang memuaskan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan dalam penelitian perbandingan kepraktisan menggambar wajah dengan pensil grafit dan pensil *conte* pada Komunitas Faisal Wowo Art adalah sebagai berikut.

1. Proses menggambar wajah menggunakan pensil grafit pada Komunitas Faisal Wowo Art dimulai dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk menggambar meliputi pensil grafit, kertas gambar, papan pengalas, penghapus, peraut, kuas dan tisu. Lalu setelah itu membuat sket wajah yang akan digambar, selanjutnya mengarsir gambar sesuai dengan gelap terangnya. Setelah itu dilanjut dengan mendetail gambar, membuat *background* dan terakhir *sentuhan akhir* dengan membersihkan dan merapikan gambar serta menyemprotnya dengan *cat semprot clear* agar lebih awet.

Untuk proses menggambar wajah dengan pensil *conte* juga hampir mirip yang membedakan hanya pada pensil dan tekniknya. Jika pensil grafit dominan menggunakan teknik arsir sedangkan menggambar dengan pensil *conte* dominan menggunakan teknik mendussel.
2. Faktor penghambat saat menggambar wajah menggunakan pensil grafit yaitu karakteristik pensil grafit yang mengkilap, sehingga sulit untuk membuat bagian yang sangat gelap serta sulit digunakan untuk gambar berukuran besar karena akan membutuhkan waktu dan tenaga yang besar untuk mengarsir. Sedangkan faktor pendukungnya antara lain ketersediaan alat dan bahannya

banyak dan mudah ditemukan, mudah dalam persiapan alat dan bahannya, bagus digunakan untuk gambar yang detail dan lebih ekonomis dan daya pakainya cukup lama.

Untuk faktor penghambat penggunaan pensil *conte* dalam menggambar wajah antara lain ketersediaan alat yang masih kurang dipasaran, karakteristik pensil *conte* yang rapuh dan mudah patah sehingga sulit saat proses persiapan alat (meraut) dan mudah habis, sehingga biaya yang dibutuhkan pun jadi lebih besar serta gambar mudah kotor jika tidak hati-hati. Sedangkan faktor pendukungnya antara lain karakteristik warna yang gelap sehingga mudah untuk membuat bagian gambar yang gelap dan hasil akhirnya bagus, mudah digunakan baik untuk gambar yang berukuran besar dan cenderung lebih cepat dalam proses pengerjaan gambar.

3. Perbandingan kepraktisan menggambar wajah antara menggunakan pensil grafit dengan menggunakan pensil *conte* secara keseluruhan lebih praktis pensil grafit dengan keunggulan pada aspek mudah, murah, dan cepat sedangkan pensil *conte* unggul pada aspek efektivitas menggambar terutama pada media besar dan objek gelap dengan hasil yang memuaskan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, serta melihat hasil dari penelitian dan pembahasannya, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan pensil grafit dan pensil *conte* dalam menggambar wajah sebagai berikut:

1. Dalam memilih pensil grafit, kenali terlebih dahulu pensil grafit dari berbagai merek sehingga dapat memanfaatkan karakteristik pensil grafit dengan baik.
2. Saat meraut pensil *conte* gunakan cutter yang tajam dengan hati-hati, jangan menggunakan peraut pensil karena mudah patah.
3. Untuk gambar berukuran besar atau gambar berobjek gelap sebaiknya gunakan pensil *conte*, sedangkan untuk gambar berukuran kecil dan detail atau gambar berobjek terang gunakan pensil grafit.
4. Saat menggambar menggunakan pensil *conte* sebaiknya mengalasi tangan dengan tisu, sehingga gambar yang terkena tepi tangan tidak tergosok.
5. Gunakan *cat semprot clearoff* jenis yang tidak mengkilap sebagai lapisan pelindung agar hasil gambar lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, M. A. 2014. *Definisi dan Jenis-Jenis Penelitian*. Bandung: Pasca Sarjana Institut Teknologi Bandung.
- Badudu, J.S (1991). *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta: Gramedia.
- Barron's. 2005. *All About Techniques In Dry Media*. Amazon: Parramon's Editorial Team.
- Effendy, Onong Uchjana. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung : PT. Mandar Maju.
- Ghiselli, E.E., & Brown, C.W. (1955), *Personnel and Industrial Psychology*: New York. Mc- Graw Hill,
- Gie, The Liang. 1978. *Pengantar Logika Modern*. Yogyakarta: Karya Kencana.
- Gie, The Liang. 2000. *Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta : Modern Liberty
- Ozcan, Yasar A. 2008. *Health Care Benchmarking and Performance Evaluation*. New York: Springer.
- Pensil*. 2015.. (online) Wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Pensil>
- Priatna, Angga. 2011. *JagoGambarPensildari Nol*. Depok: PT. Wahyu Media.
- Sahman, Humar. 1993. *Mengenali Dunia Seni Rupa*. Semarang(Humar, 1993)ang: IKIP Semarang Press.
- Setiawan, E. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (online) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <http://kbbi.web.id/>
- Sidik, Fajar. 1981. *Proses Kreatif & Kumpulan Sketsa Fajar Sidik*. Yogyakarta: ISI Press.
- Steve Ritter. 2001. *Pencils and Pencil Lead*. Dimuat pula sebagai artikel di *Science & Technology, What's That Stuff?*. Volume 79 No 42. ISSN 0009-2347.(online) Science & Technology: <http://pubs.acs.org/cen/whatstuff/stuff/7942sci4.html>
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung:Alfabeta.
- Susanto, Astrid S. (1975). *Efektifitas*. Bandung: Bina Cipta.

LAMPIRAN

- Angket Penelitian
- Daftar Wawancara
- Surat Usulan Judul Penelitian
- Surat Permohonan Pembimbing/ Konsultan Skripsi
- Surat Keputusan Komisi Pembimbing
- Surat Persetujuan Penelitian Pembimbing
- Transkrip Wawancara dengan Narasumber
- Contoh Hasil Gambar Pensil Grafit dan *Conte*
- Foto Pensil Grafit dan *Conte* yang digunakan
- Surat Undangan Seminar Hasil / Konsultasi
- Surat Permohonan Ujian Tugas Akhir
- Surat Undangan Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :
Alamat :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah masing-masing pernyataan berikut sesuai dengan penilaian Saudara mengenai **“Perbandingan Kepraktisan Menggambar Wajah Antara Menggunakan Pensil Grafit Dengan Menggunakan Pensil Conte”**
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain
3. Berilah nilai 1 sampai dengan 5 yang menunjukkan persepsi/pendapat Saudara

Keterangan Pilihan Jawaban :

Nilai 1 = berarti Saudara memiliki persepsi yang sangat negatif terhadap objek

Nilai 2 = berarti Saudara memiliki persepsi yang cukup negatif terhadap objek

Nilai 3 = berarti Saudara bersifat netral terhadap objek

Nilai 4 = berarti Saudara memiliki persepsi yang cukup positif terhadap objek

Nilai 5 = berarti Saudara memiliki persepsi yang sangat positif terhadap objek

No.	Faktor yang Mempengaruhi Kepraktisan dalam Menggambar	Pensil Grafit	Pensil Conte
		Nilai	Nilai
1	Ketersediaan/ kelengkapan alat dan bahan		
2	Hambatan persiapan alat dan bahan		
3	Penggunaan waktu untuk menyiapkan alat sebelum memulai proses menggambar		
4	Kualitas alat dan bahan		
5	Harga alat		
6	Biaya tambahan untuk alat pelengkap		
7	Daya pakai dari alat		

8	Kemudahan penggunaan alat pada media yang besar		
9	Kemudahan penggunaan alat pada media yang kecil		
10	Kemudahan penggunaan alat dengan objek gelap		
11	Kemudahan penggunaan alat dengan objek terang		
12	Kebersihan selama proses menggambar		
13	Kerapihan gambar selama proses pembuatan		
14	Penggunaan waktu selama proses menggambar pada media besar		
15	Penggunaan waktu selama proses menggambar pada media kecil		
16	Penggunaan waktu selama proses menggambar dengan objek gelap		
17	Penggunaan waktu selama proses menggambar dengan objek terang		
18	Hasil akhir gambar pada media besar		
19	Hasil akhir gambar pada media kecil		
20	Hasil akhir gambar dengan objek gelap		
21	Hasil akhir gambar dengan objek terang		

DAFTAR WAWANCARA

1. Apa sajakah alat dan bahan pendukung yang digunakan selama proses menggambar wajah menggunakan jenis pensil grafit?
2. Apa sajakah alat dan bahan pendukung yang digunakan selama proses menggambar wajah menggunakan jenis pensil *conte*?
3. Bagaimana ketersediaan dan kualitas dari pensil dan alat pendukung yang digunakan selama proses menggambar wajah menggunakan jenis pensil grafit?
4. Bagaimana ketersediaan dan kualitas dari pensil dan alat pendukung yang digunakan selama proses menggambar wajah menggunakan jenis pensil *conte*?
5. Bagaimana proses pembuatan gambar wajah dengan pensil grafit mulai dari tahap persiapan hingga penyelesaian?
6. Bagaimana proses pembuatan gambar wajah dengan pensil *conte* mulai dari tahap persiapan hingga penyelesaian?
7. Bagaimana tehnik yang digunakan selama proses menggambar dengan pensil yang grafit?
8. Bagaimana tehnik yang digunakan selama proses menggambar dengan pensil yang *conte*?
9. Berapa lama waktu yang digunakan untuk menggambar wajah dengan pensil grafit?
10. Berapa lama waktu yang digunakan untuk menggambar wajah dengan pensil *conte*?
11. Apa saja kelebihan dan kekurangan yang dirasakan oleh responden dengan menggunakan pensil grafit?
12. Apa saja kelebihan dan kekurangan yang dirasakan oleh responden dengan menggunakan pensil *conte*?
13. Berapa total biaya yang digunakan responden untuk membeli alat dan bahan dalam menggambar wajah dengan pensil grafit?
14. Berapa total biaya yang digunakan responden untuk membeli alat dan bahan dalam menggambar wajah dengan pensil *conte*?
15. Bagaimana hasil akhir dari gambar yang dikerjakan dengan menggunakan jenis pensil grafit?
16. Bagaimana hasil akhir dari gambar yang dikerjakan dengan menggunakan jenis pensil *conte*?
17. Menurut anda, yang mana lebih mudah antara menggambar wajah menggunakan pensil grafit atau menggunakan pensil *conte*?
18. Menurut anda, yang mana lebih menyenangkan antara menggambar wajah menggunakan pensil grafit atau menggunakan pensil *conte*?
19. Menurut anda, yang mana lebih hemat antara menggambar wajah menggunakan pensil grafit atau menggunakan pensil *conte*?
20. Menurut anda, yang mana lebih cepat antara menggambar wajah menggunakan pensil grafit atau menggunakan pensil *conte*?
21. Menurut anda, yang mana lebih memuaskan hasilnya antara menggambar wajah menggunakan pensil grafit atau menggunakan pensil *conte*?

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama : Asriyanto
Alamat : Komp. Hbrtaco
Umur : 39
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pekerjaan : Aktivis Seni

Petunjuk Pengisian

1. Isilah masing-masing pernyataan berikut sesuai dengan penilaian Saudara mengenai "Perbandingan Kepraktisan Menggambar Wajah Antara Menggunakan Pensil Grafit Dengan Menggunakan Pensil Arang"
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain
3. Berilah nilai 1 sampai dengan 5 yang menunjukkan persepsi/pendapat Saudara

Keterangan Pilihan Jawaban :

Nilai 1 = berarti Saudara memiliki persepsi yang sangat negatif terhadap objek
Nilai 2 = berarti Saudara memiliki persepsi yang cukup negatif terhadap objek
Nilai 3 = berarti Saudara bersifat netral terhadap objek
Nilai 4 = berarti Saudara memiliki persepsi yang cukup positif terhadap objek
Nilai 5 = berarti Saudara memiliki persepsi yang sangat positif terhadap objek

No.	Faktor yang Mempengaruhi Kepraktisan dalam Menggambar	Pensil Grafit	Pensil Arang
		Nilai	Nilai
1	Ketersediaan/ kelengkapan alat dan bahan	3	3
2	Hambatan persiapan alat dan bahan	2	3
3	Penggunaan waktu untuk menyiapkan alat sebelum memulai proses menggambar	3	3
4	Kualitas alat dan bahan		
5	Harga alat	5	3
6	Biaya tambahan untuk alat pelengkap	5	2
7	Daya pakai dari alat	2	3

8	Kemudahan penggunaan alat pada media yang besar	1	5
9	Kemudahan penggunaan alat pada media yang kecil	5	3
10	Kemudahan penggunaan alat dengan objek gelap	1	3
11	Kemudahan penggunaan alat dengan objek terang	5	5
12	Kebersihan selama proses menggambar	5	3
13	Kerapihan gambar selama proses pembuatan	3	3
14	Penggunaan waktu selama proses menggambar pada media besar	3	5
15	Penggunaan waktu selama proses menggambar pada media kecil	5	3
16	Penggunaan waktu selama proses menggambar dengan objek gelap	1	3
17	Penggunaan waktu selama proses menggambar dengan objek terang	5	5
18	Hasil akhir gambar pada media besar	3	5
19	Hasil akhir gambar pada media kecil	5	4
20	Hasil akhir gambar dengan objek gelap	3	4
21	Hasil akhir gambar dengan objek terang	5	5

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama : Andi Tenri Angka
Alamat : Jl. Bau Mangga
Umur : 23 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pelukis Wajah

Petunjuk Pengisian

1. Isilah masing-masing pernyataan berikut sesuai dengan penilaian Saudara mengenai “Perbandingan Kepraktisan Menggambar Wajah Antara Menggunakan Pensil Grafit Dengan Menggunakan Pensil Arang”
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain
3. Berilah nilai 1 sampai dengan 5 yang menunjukkan persepsi/pendapat Saudara

Keterangan Pilihan Jawaban :

Nilai 1 = berarti Saudara memiliki persepsi yang sangat negatif terhadap objek

Nilai 2 = berarti Saudara memiliki persepsi yang cukup negatif terhadap objek

Nilai 3 = berarti Saudara bersifat netral terhadap objek

Nilai 4 = berarti Saudara memiliki persepsi yang cukup positif terhadap objek

Nilai 5 = berarti Saudara memiliki persepsi yang sangat positif terhadap objek

No.	Faktor yang Mempengaruhi Kepraktisan dalam Menggambar	Pensil Grafit	Pensil Arang
		Nilai	Nilai
1	Ketersediaan/ kelengkapan alat dan bahan	5	3
2	Hambatan persiapan alat dan bahan	5	4
3	Penggunaan waktu untuk menyiapkan alat sebelum memulai proses menggambar	5	4
4	Kualitas alat dan bahan	4	5
5	Harga alat	4	4
6	Biaya tambahan untuk alat pelengkap	4	4
7	Daya pakai dari alat	5	4

8	Kemudahan penggunaan alat pada media yang besar	3	4
9	Kemudahan penggunaan alat pada media yang kecil	5	4
10	Kemudahan penggunaan alat dengan objek gelap	3	5
11	Kemudahan penggunaan alat dengan objek terang	5	4
12	Kebersihan selama proses menggambar	5	4
13	Kerapihan gambar selama proses pembuatan	5	4
14	Penggunaan waktu selama proses menggambar pada media besar	3	5
15	Penggunaan waktu selama proses menggambar pada media kecil	4	5
16	Penggunaan waktu selama proses menggambar dengan objek gelap	3	5
17	Penggunaan waktu selama proses menggambar dengan objek terang	5	5
18	Hasil akhir gambar pada media besar	4	5
19	Hasil akhir gambar pada media kecil	5	5
20	Hasil akhir gambar dengan objek gelap	3	5
21	Hasil akhir gambar dengan objek terang	5	5

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama : A. MUHAMMAD AU FADH
Alamat : Alauddin No 100
Umur : 25
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Ilustrator

Petunjuk Pengisian

1. Isilah masing-masing pernyataan berikut sesuai dengan penilaian Saudara mengenai **“Perbandingan Kepraktisan Menggambar Wajah Antara Menggunakan Pensil Grafit Dengan Menggunakan Pensil Arang”**
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain
3. Berilah nilai 1 sampai dengan 5 yang menunjukkan persepsi/pendapat Saudara

Keterangan Pilihan Jawaban :

Nilai 1 = berarti Saudara memiliki persepsi yang sangat negatif terhadap objek
Nilai 2 = berarti Saudara memiliki persepsi yang cukup negatif terhadap objek
Nilai 3 = berarti Saudara bersifat netral terhadap objek
Nilai 4 = berarti Saudara memiliki persepsi yang cukup positif terhadap objek
Nilai 5 = berarti Saudara memiliki persepsi yang sangat positif terhadap objek

No.	Faktor yang Mempengaruhi Kepraktisan dalam Menggambar	Pensil Grafit	Pensil Arang
		Nilai	Nilai
1	Ketersediaan/ kelengkapan alat dan bahan	4	2
2	Hambatan persiapan alat dan bahan	5	2
3	Penggunaan waktu untuk menyiapkan alat sebelum memulai proses menggambar	4	3
4	Kualitas alat dan bahan		
5	Harga alat	5	3
6	Biaya tambahan untuk alat pelengkap	4	3
7	Daya pakai dari alat	4	4

8	Kemudahan penggunaan alat pada media yang besar	4	5
9	Kemudahan penggunaan alat pada media yang kecil	5	4
10	Kemudahan penggunaan alat dengan objek gelap	3	5
11	Kemudahan penggunaan alat dengan objek terang	4	3
12	Kebersihan selama proses menggambar	5	3
13	Kerapihan gambar selama proses pembuatan	5	4
14	Penggunaan waktu selama proses menggambar pada media besar	3	5
15	Penggunaan waktu selama proses menggambar pada media kecil	5	3
16	Penggunaan waktu selama proses menggambar dengan objek gelap	3	5
17	Penggunaan waktu selama proses menggambar dengan objek terang	5	3
18	Hasil akhir gambar pada media besar	4	5
19	Hasil akhir gambar pada media kecil	4	5
20	Hasil akhir gambar dengan objek gelap	4	5
21	Hasil akhir gambar dengan objek terang	5	5

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama : Wowo
Alamat : BTN. A212AH NO12. (Gowa) Jln. Dato pagentungan
Umur : 39 th
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pekerjaan : AKTIFIS SENI

Petunjuk Pengisian

1. Isilah masing-masing pernyataan berikut sesuai dengan penilaian Saudara mengenai "Perbandingan Kepraktisan Menggambar Wajah Antara Menggunakan Pensil Grafit Dengan Menggunakan Pensil Arang"
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain
3. Berilah nilai 1 sampai dengan 5 yang menunjukkan persepsi/pendapat Saudara

Keterangan Pilihan Jawaban :

Nilai 1 = berarti Saudara memiliki persepsi yang sangat negatif terhadap objek

Nilai 2 = berarti Saudara memiliki persepsi yang cukup negatif terhadap objek

Nilai 3 = berarti Saudara bersifat netral terhadap objek

Nilai 4 = berarti Saudara memiliki persepsi yang cukup positif terhadap objek

Nilai 5 = berarti Saudara memiliki persepsi yang sangat positif terhadap objek

No.	Faktor yang Mempengaruhi Kepraktisan dalam Menggambar	Pensil Grafit	Pensil Arang
		Nilai	Nilai
1	Ketersediaan/ kelengkapan alat dan bahan	5	5
2	Hambatan persiapan alat dan bahan	5	3
3	Penggunaan waktu untuk menyiapkan alat sebelum memulai proses menggambar	5	3
4	Kualitas alat dan bahan	3	5
5	Harga alat	5	5
6	Biaya tambahan untuk alat pelengkap	5	5
7	Daya pakai dari alat	3	3

8	Kemudahan penggunaan alat pada media yang besar	3.	5
9	Kemudahan penggunaan alat pada media yang kecil	5	3.
10	Kemudahan penggunaan alat dengan objek gelap	3.	5.
11	Kemudahan penggunaan alat dengan objek terang	5	3.
12	Kebersihan selama proses menggambar	5	4.
13	Kerapihan gambar selama proses pembuatan	5	4.
14	Penggunaan waktu selama proses menggambar pada media besar	3	5.
15	Penggunaan waktu selama proses menggambar pada media kecil	5	3.
16	Penggunaan waktu selama proses menggambar dengan objek gelap	3.	5
17	Penggunaan waktu selama proses menggambar dengan objek terang	5	3.
18	Hasil akhir gambar pada media besar	3.	5
19	Hasil akhir gambar pada media kecil	5	3.
20	Hasil akhir gambar dengan objek gelap	3.	5
21	Hasil akhir gambar dengan objek terang	5	3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : MUH. ARFIAN
2. No. Induk Mahasiswa : 1181040133
3. Program Studi : Pend. SENI RUPA
4. Tempat/Tanggal Lahir : 29 Agustus 1992
5. Judul yang diajukan :
 - ✓ 5.1. PERBANDINGAN KEPRAKTISAN MENGGAMBAR WAJAH ANTARA MENGGUNAKAN PENSIL GRAPHITE DENGAN MENGGUNAKAN PENSIL CHARCOAL PADA KOMUNITAS FAISAL WOUO ART MAKASSAR
 - 5.2. PROSES LUKIS WAJAH DI ATAS KAUS DENGAN MENGGUNAKAN OLEH SPIDOL KAUS OLEH MUHAMMAD ARFIAN
 - 5.3. PROSES DOODLE DI ATAS KAUS DENGAN MENGGUNAKAN SPIDOL KAUS OLEH MUHAMMAD ARFIAN

Disetujui Oleh:
Penasihat Akademik,

Makassar, 3 Mei 2016
Mahasiswa yang bersangkutan,

Drs. Sukarman B. M.Sn.
NIP. 19660811 1992031 003

Muh. Arfian
NIM. 1181040133

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui: PERBANDINGAN KEPRAKTISAN MENGGAMBAR WAJAH ANTARA MENGGUNAKAN PENSIL GRAPHITE DENGAN MENGGUNAKAN PENSIL CHARCOAL PADA KOMUNITAS FAISAL WOUO ART MAKASSAR
2. Pembimbing yang ditugasi:
 - 2.1. Drs. Sukarman B. M.Sn.
 - 2.2. Drs. Aswar, M.Ds.

Rangkaian:

1. Ketua Program Studi
2. Kasubag Pendidikan
3. Penasihat Akademik

Makassar, 3 Mei 2016
Ketua Program Studi,

Dr. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP. 1951231 198610 1001

1533 4/5.2016



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 1526/UN36.21.2/PP/2016

Makassar, 3 Mei 2016

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing /
Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Drs. Sukarman B., M.Sn.
2. Drs. Aswar, M.Ds.
di Makassar.

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Muh. Arfian
Stambuk : 1181040133
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Perbandingan Kepraktisan Menggambar Wajah antara menggunakan Pensil Grafit dengan menggunakan Pensil Arang pada Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ketua Program Studi,

Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 19551231 198610 1 001

Tanda tangan

1. Drs. Sukarman B., M.Sn.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~

2. Drs. Aswar, M.Ds.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor:1533/UN36.21/HK/2016

Tentang

KOMISI PEMBIMBING

Muh. Arfian

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mahasiswa yang namanya Muh. Arfian NIM 1181040133 Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Perbandingan Kepraktisan Menggambar Wajah antara menggunakan Pensil Grafit dengan menggunakan Pensil Arang pada Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Drs. Sukarman B., M.Sn. (Pembimbing I)
2. Drs. Aswar, M.Ds. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Makassar
Pada tanggal : 4 Mei 2016
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19620121 198903 2 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Usulan penelitian dengan Judul :

Perbandingan Kepraktisan Menggambar Wajah antara Menggunakan Pensil Grafit dengan Menggunakan Pensil Arang pada Komunitas Faisal Wowo Art Makassar

Nama : Muh. Arfian

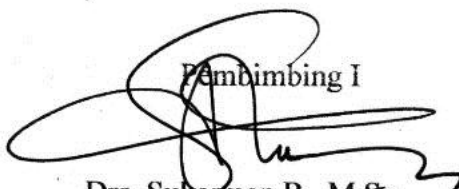
Nomor Stambuk : 1181040133

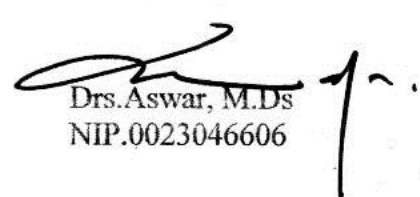
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa/diteliti ulang, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk melakukan penelitian.


Makassar, Januari 2017


Pembimbing I
Drs. Sukarman B., M.Sn
NIP. 19660811 199203 1 005

Pembimbing II

Drs. Aswar, M.Ds
NIP. 0023046606

Diketahui oleh,

Ketua Prodi Pend. Seni Rupa


Prof. Dr. Abd. Azis Ahmad M. Pd
NIP. 1251231 1986101001

Transkrip wawancara dengan narasumber Wowo

1. Kalau pake pensil grafit menggunakan teknik mengarsir, biasanya juga untuk membuatnya lebih halus pendukungnya kuas, bisa juga pake tangan bisa juga dussel. Tapi untuk mengarsirnya saja cukup dengan pensil grafitnya saja seperti 7B, 8B, dan 2B.
2. Kalau pensil *conte* atau conte sama seperti kuas, tisu, kapas, jari tangan. Karena biasanya untuk pensil *conte* menggunakan tehnik mendussel atau kertas gulung (blending stamp)
3. Banyak didapatkan, mudah didapatkan.
4. Sama saja banyak dijual.
5. Proses pembuatan dengan pensil grafit lebih menonjol ke arsir. Bagian yang dibuat pertama itu terserah bisa sket utuh dulu atau buat perbagian misalnya mata dulu
6. Sedangkan pensil *conte* lebih menonjol ke mendussel, yang pertama dibuat warna yang gelap seperti bagian rambut, lalu diambil dari situ untuk membuat bayangan-bayangan yang lain dengan menggunakan kuas
7. Tehnik mengarsir
8. Tehnik mendussel
9. Untuk detailnya bisa sekitar 2 jam
10. Sedangkan dengan pensil *conte* lebih cepat dari grafit.
11. Kelemahan pensil grafit pada pembuatan gelapnya sulit dan agak lama, serta mengkilap, kelebihanannya lebih rapi dan bersih
12. Sedangkan kelemahan pensil *conte* cenderung kotor apalagi jika orangnya ceroboh, pensilnya gampang patah (rapuh), serta cepat habis dan terlalu gelap bahkan jika tidak dibutuhkan. Kelebihanannya mudah mendapat warna gelapnya, mudah juga membuat dimensinya karena menggunakan kuas, serta lebih cepat.
13. Terserah dari orangnya, tapi sebenarnya satu pensil cukup seperti 8B dan bantuan pensil mekanik, serta penghapus. Kuas juga dapat membantu tapi cukup jarang digunakan.
14. Rp5000 cukup untuk pensilnya, Marie's. alat bantu yang digunakan seperti kuas dan blending stamp, tapi blending stamp cukup jarang digunakan
15. Tergantung dari individu orangnya, ada yang bisa detail jika menggunakan grafit. Tapi kalau pensil grafit hasilnya mengkilap
16. Sedangkan dengan pensil *conte* lebih dapat soulnya, pencahayaannya. Lebih bagus pensil *conte* untuk hasil akhirnya
17. Sebenarnya mudah semua, tapi lebih mudah pensil grafit. Tapi untuk hasil akhir tidak sememuaskan pensil *conte*
18. Untuk sket cepat atau santai lebih bagus pensil grafit, tapi jika ingin membuat karya serius lebih bagus pensil *conte* untuk hasil yang lebih wah.

19. Lebih hemat pensil grafit. Karena pensil *conte* mudah patah sehingga mudah habis
20. Lebih cepat pensil *conte* dan hasilnya juga lebih bagus
21. Untuk hasil yang lebih memuaskan lebih bagus pensil *conte*. Tapi untuk hasil yang lebih optimal bisa di gabung antara pensil *conte* dan grafit.

Transkrip wawancara dengan narasumber A. Muh. Ali Fadly

1. Kertas gambar, pensil grafitnya yaitu pensil mekanik 2B, pensil 7B dan pensil 12B untuk yang gelap. Alat pendukung papan pengalas, penjepit kertas, penghapus, tisu, cutter dan kuas.
2. Hampir sama dengan pensil grafit yaitu kertas gambar, pensil *conte*-nya yaitu pensil Marie's, *conte* serbuk, alat pendukungnya sama saja dengan pensil grafit
3. Sangat mudah ditemukan karena banyak dijual dipasaran dan kualitasnya juga bagus tergantung dari kita juga memilih karena banyak jenisnya yang dijual.
4. Sedangkan untuk pensil *conte* hanya dijual di beberapa toko tapi cukup mudah ditemukan, kualitasnya juga bagus.
5. Pertama-tama buat sket gambar, lalu mengarsir area sesuai dengan gelap terangnya di foto lalu lanjut dengan mendetail gambar seperti bagian mata, hidung, mulut dan lain-lain terakhir gambar dirapikan atau dibersihkan.
6. Hampir mirip dengan pensil grafit. Pertama buat sketnya dulu, lalu mendetail gambar, lalu menggarap gelap terang gambar menggunakan *conte* bubuk dan kuas serta penghapus. Terakhir dirapikan dan dibersihkan bagian yang masih kotor.
7. Teknik yang digunakan untuk menggambar dengan pensil grafit teknik mengarsir.
8. Sedangkan teknik yang digunakan untuk pensil *conte* itu teknik mendussel
9. Satu wajah itu biasanya sekita dua jam.
10. Hampir sama dengan pensil grafit, tapi grafit bisa lebih cepat.
11. Kelebihan pensil grafit hasilnya bisa detail, lebih rapi dan bersih, lebih mudah pengerjaannya, sedangkan kekurangannya hasil gambarnya mengkilap dan kurang gelap
12. Kelebihan pensil *conte* hasilnya lebih bagus dan gelap sedangkan kekurangannya mudah kotor, pensilnya juga mudah patah.
13. Untuk pensil grafit dan alat pendukungnya bisa sekitar Rp30.000an sampai Rp50.000an
14. Sedangkan untuk pensil *conte* sekitar Rp50.000an lebih
15. Hasil akhir gambarnya bisa lebih detail tapi kurang gelap dan mengkilap.
16. Hasil akhirnya lebih bagus gelapnya
17. Menurut saya lebih mudah pensil grafit
18. Lebih menyenangkan juga pensil grafit
19. Mungkin lebih hemat pensil grafit

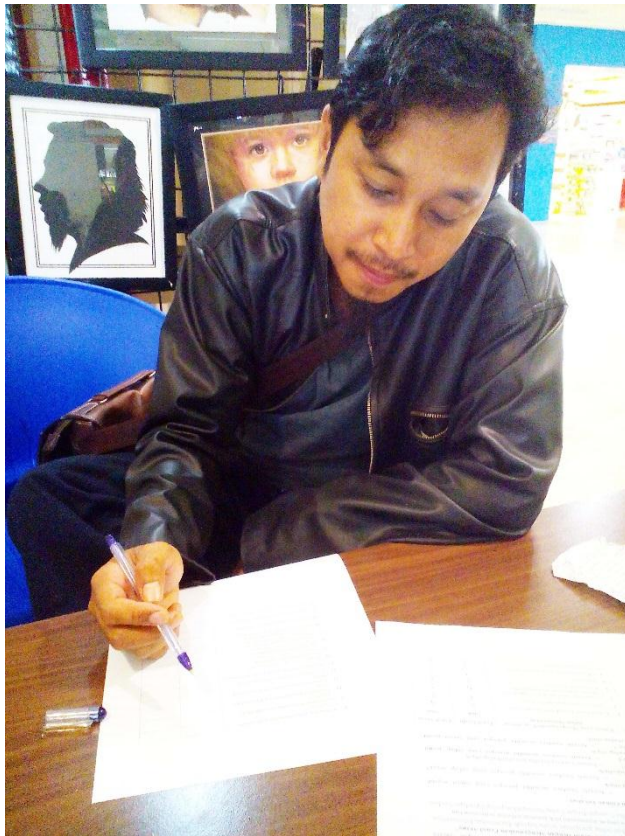
20. Saya biasanya lebih cepat menggambar pakai pensil grafit
21. Tapi mengenai hasil sebenarnya lebih bagus pensil *conte*

Transkrip wawancara dengan narasumber Andi Tenri Angka

1. Alatnya sudah pasti pensil grafit, ada yang mekanik, faber castell 2B, 4B atau 6B, terus yang staedtler 7B, bahannya kertas gambar, alat pendukungnya penghapus, tisu, kuas, sama rautan pensil
2. Kalau untuk yang *conte* alatnya pensil *conte* umumnya pakai yang Marie's, bisa juga untuk pensil yang lebih halus pake derwent yang medium, ada juga yang pake *conte* bubuk, bahan kertas gambar, alat pendukung kuas, penghapus, tisu atau kapas, cutter, blending stamp.
3. Untuk pensil grafit sangat mudah ditemukan dipasaran begitu juga alat pendukungnya. Kualitasnya juga cukup bagus tergantung kebutuhan, misalnya kalau yang merek faber castell itu lebih halus dan mudah digosok bagus untuk bagian yang terang, kalau merek steadtler lebih kuat dan gelap warnanya jadi cocok untuk bagian yang gelap.
4. Pensil *conte* tidak mudah didapat, hanya beberapa toko yang jual. Tapi alat pendukungnya cukup mudah ditemukan karena hamper mirip dengan yang pensil grafit. Kalau mengenai kualitas bergantung harganya juga. Yang kualitas bagus itu harga pasti lebih tinggi, yang biasanya saya pake itu yang standar harganya tapi agak rapuh, jadi susah klo mau diraut pakai peraut pensil karena mudah patah, biasanya Cuma bisa pakai cutter.
5. Proses menggambar pakai pensil grafit dimulai dari menyiapkan alat dan bahan yang digunakan misalnya meraut pensil, lalu dilanjut dengan membuat sket wajah yang akan dibuat, setelah itu mulai mendetail bagian-bagian wajah mulai dari mata, hidung, mulut dan telinga. Lalu menggarap gelap terang pada pipi, dahi dan dagu, setelah itu menggambar rambut. Terakhir membuat background, setelah itu dirapikan atau dibersihkan bagian yang masih kotor misalnya.
6. Kalau proses menggambar pakai pensil *conte* hampir sama, mulai dari menyiapkan alat, membuat sket, mendetail wajah, membuat rambut, terakhir background terus di rapikan dan dibersihkan. Yang beda lebih ke tehnik yang dipakai
7. Tehnik menggambar dengan pensil grafit lebih ke arsiran, jadi kita mengarsir area gambar yang diinginkan
8. Untuk pensil *conte*, tehnik yang digunakan itu sapuan dengan kuas atau dussel. Jadi untuk membuat bagian gelap kita gunakan sapuan kuas atau didussel dengan blending stamp.
9. Umumnya satu objek gambar biasanya menggunakan waktu sekitar 2 jam, jika lebih banyak detail dari objek bias lebih lama
10. Kalau menggunakan pensil *conte* cenderung lebih cepat dari pensil grafit karena tidak cukup lama mengarsir, tinggal dikuas-kuas.

11. Kelebihan pensil grafit itu mudah didapat, cukup murah, gampang diraut, awet tidak mudah patah, hasil gambar bisa detail. Kekurangannya kadang butuh waktu cukup lama untuk mengarsir dan tangan jadi pegal apalagi kalau area yang diarsir cukup besar, hasil gambar mengkilap, sulit membuat bagian yang sangat gelap karena mengkilap.
12. Kelebihan pensil *conte* pengerjaan gambar bisa lebih cepat dan mudah, membuat bagian yang gelap itu sangat mudah, hasil gambar lebih bagus, tidak mengkilap. Kekurangannya hanya dijual di beberapa toko, mudah kotor jika tidak hati-hati, pensil agak mudah patah sehingga sulit diraut.
13. Jika ingin alat yang lengkap bisa sekitaran Rp30.000-Rp50.000, tapi dengan modal dua pensil misal yang 2B dan 7B, penghapus, peraut sudah cukup untuk menggambar itu kisaran Rp15.000-Rp20.000 sudah dapat.
14. Kalau untuk pensil *conte* mau yang lengkap dan kualitas tinggi itu bisa sampai sekitar Rp100.000 an, tapi kalau yang standar saja misal pensil Marie's, kuas, penghapus, tisu, cutter, sekitar Rp25.000-Rp30.000 kira-kira
15. Menggunakan pensil grafit bagus cuma gambar biasanya mengkilap kalau kena cahaya terang. Dan juga kadang untuk bagian yang seharusnya sangat gelap tidak dapat gelapnya.
16. Hasil gambar dengan pensil *conte* juga bagus, tidak mengkilap, gelapnya bagus, namun jika tidak hati-hati gambar bisa terkesan kotor atau tidak rapi bergantung dari pelukisnya juga.
17. Menurut saya lebih mudah pensil *conte* karena pengerjaannya bisa lebih cepat, gelapnya dapat.
18. Menyenangkannya itu mudah blepotan, tangan gampang kotor, kalau pensil grafit tidak menyenangkannya kalau area yang diarsir luas karena kadang bikin pegal tangan.
19. Masalah hemat bergantung dari kitanya, mau alat lengkap yang pasti lebih mahal, mau yang hemat pilih alat sehemat mungkin, tapi mengenai yang lebih hemat seperti pensil grafit.
20. Pensil *conte* lebih cepat.
21. Pensil *conte* juga lebih bagus. Tapi sebenarnya kedua-duanya, bagus ada kelebihan dan kekurangan masing-masing.

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN PENGISIAN ANGKET DAN WAWANCARA
DENGAN ANGGOTA KOMUNITAS FAISAL WOWO



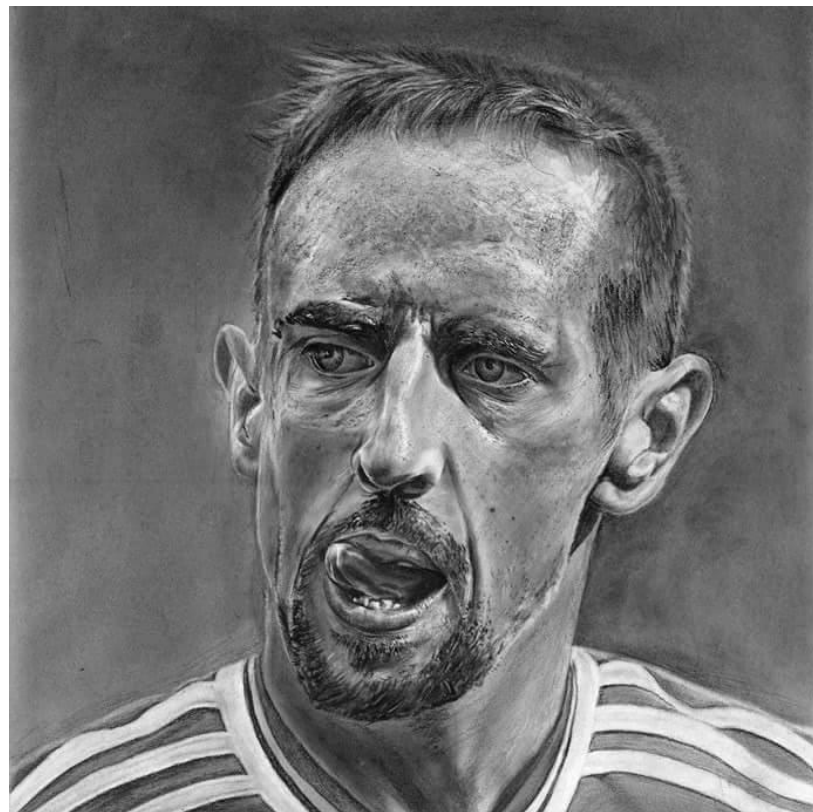
GAMBAR WAJAH MENGGUNAKAN PENSIL *CONTE*



UKURAN A1



UKURAN A4



UKURAN A3

GAMBAR WAJAH MENGGUNAKAN PENSIL GRAFIT



UKURAN A3



UKURAN A4



UKURAN A1



UKURAN A3

PENSIL *CONTE* YANG UMUM DIGUNAKAN KOMUNITAS FAISAL WOWO



PENSIL GRAFIT YANG UMUM DIGUNAKAN KOMUNITAS FAISAL WOWO





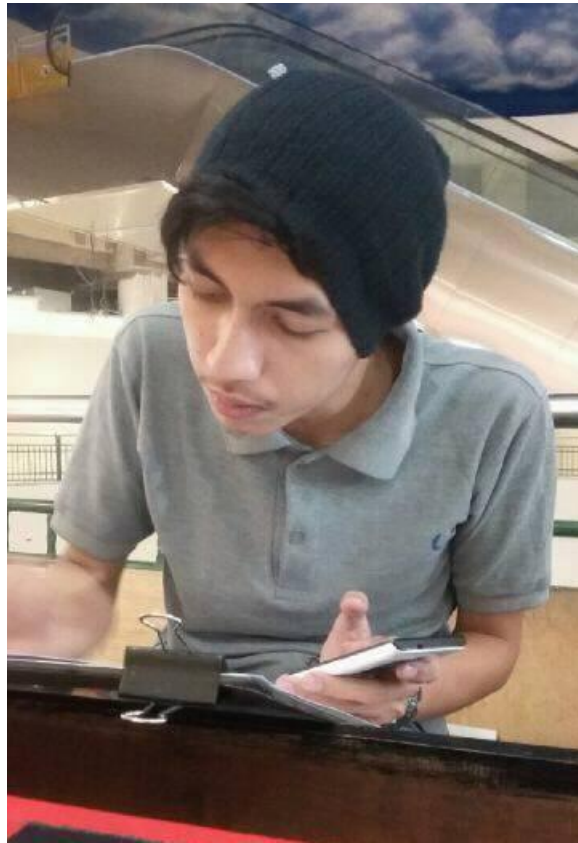
FOTO ROMBONGAN ANGGOTA KOMUNITAS FAISAL WOWO ART MAKASSAR



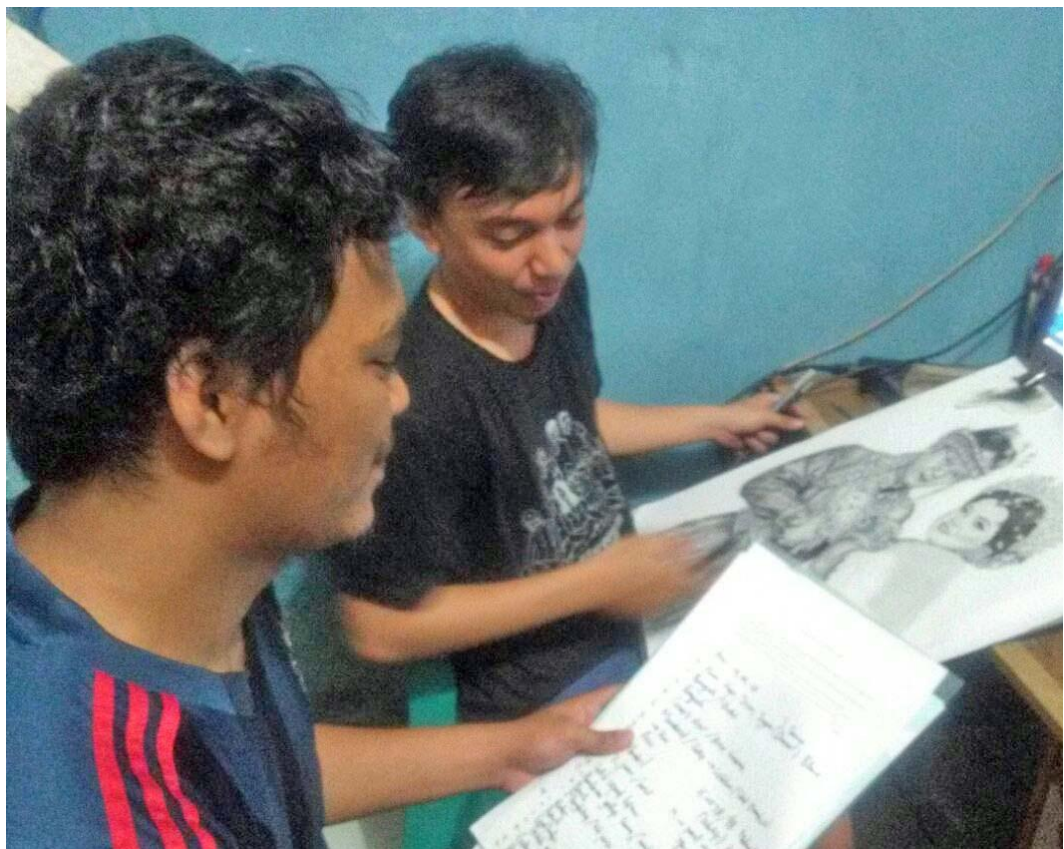
KOMPILASI KARYA ANGGOTA KOMUNITAS FAISAL WOWO ART MAKASSAR











RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muh. Arfian, lahir di Siwa, Sulawesi Selatan pada tanggal 29 Oktober 1992. Anak tunggal dari pasangan Anton dan Nurhafidah. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar pada tahun 1999 di Sekolah Dasar Negeri 211 Bulete, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo dan tamat pada tahun 2005. Tahun 2005, penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Pitumpanua dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Pitumpanua dan tamat pada tahun 2011. Tahun 2011, penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa FSD Universitas Negeri Makassar (UNM) melalui jalur “PMDK C”. Hingga saat ini penulis masih aktif sebagai mahasiswa pada jurusan tersebut di atas dan sedang menyusun tugas akhir sebagai syarat dalam penyelesaian studi.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 1591/UN36.21/PP/2017
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
3. Drs. Sukarman B., M.Sn.
4. Drs. Aswar, M.Ds.
5. Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd.
6. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.
di Makassar.

31 Juli 2017

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Muh. Arfian/1181040133	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
		2. Sekretaris : Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
		3. Pembimbing I : Drs. Sukarman B., M.Sn.
		4. Pembimbing II : Drs. Aswar, M.Ds.
		5. Penguji I : Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd.
		6. Penguji II : Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Kamis, 3 Agustus 2017
Waktu : 10.00 Wita
Tempat : Ruang Dosen FSD UNM Gedung DI Lt. II
Judul : Perbandingan Kepraktisan Menggambar Wajah antara Menggunakan Pensil Grafit dengan Pensil Arang pada Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP 19630121 198903 2 001



Nomor : 1789 / UN36.11/EP/2017

.....19-6-2017

Lamp : 1 (satu) Berkas

Hal : Permohonan Ujian Tugas Akhir
Program Srata Satu (S1) / Diploma Tiga (D3)

Yth

Bapak Dekan *PSO* Universitas Negeri Makassar
Makassar

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama / NIM : MUH. ARFIAN / 1181040133
2. Tempat / Tgl.Lahir : SIWA / 29 AGUSTUS 1992
3. Prodi : PEND. SENI RUPA
4. Fakultas : SENI DAN DESAIN
5. Alamat / No.Hp : JL. SULTAN ALAUDDIN NO.100. LT.2. / 0853 4110 6312

Dengan hormat mengajukan permohonan untuk ujian tugas akhir program Srata Satu (S1) / Diploma Tiga (D3). Bahwa kami telah menyelesaikan Ujian tentamen mata kuliah pada program Srata Satu (S1) / Program Diploma Tiga (D3). Adapun judul tugas akhir kami ajukan sebagai berikut :

"PERBANDINGAN KEPRAKTISAN MENGGAMBAR WAJAH ANTARA MENGGUNAKAN PENSIL GRAFIT DENGAN MENGGUNAKAN PENSIL ARANG PADA KOMUNITAS FAISAL WOWO ART MAKASSAR

Sebagai bahan Pertimbangan Bapak, bersama ini kami lampirkan :

1. Daftar nilai yang diketahui oleh ketua Jurusan / Prodi dan Kabag Diksama BAAK
2. Fotocopy Ijazah terakhir
3. Keterangan Bebas Perpustakaan
4. Bukti Pembayaran SPP
5. Pas Foto Hitam Putih Ukuran 3x4 (Pakai Jas) 2 Lembar.
Masing-masing 2 rangkap (1 Rangkap untuk BAAK dan 1 Rangkap Untuk Fakultas)

Atas persetujuan Bapak Sangat kami harapkan dan atasnya diucapkan terima kasih.

Menyetujui :
Kabag. Diksama,

Drs. Bakkarang, M.Pd
NIP 196412311986021004

Pemohon,

MUH. ARFIAN
NIM. 1181040133



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : /UN36.21.2/TU/2017
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Draf Skripsi/Laporan Hasil Penelitian
Hal : Undangan Seminar Hasil/Konsultasi

Yth.:

1. Drs. Sukarman B., M.Sn. (Pembimbing I)
2. Drs. Aswar, M.Ds. (Pembimbing II)
3. Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd. (Reader)
di Makassar

Disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa a.n Muh. Arfian NIM 1181040133 yang akan berlangsung pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Juli 2017
Waktu : 13.00 wita
Tempat : Ruang Rapat FSD UNM (Gedung DI Lantai II)

Maka kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk menghadiri seminar tersebut guna memberikan masukan sebelum skripsi mahasiswa yang bersangkutan diujikan.

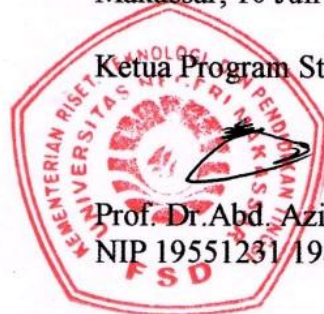
Judul Skripsi :

“ Perbandingan Kepraktisan Menggambar Wajah antara Menggunakan Pensil Grafit dengan Pensil Arang pada Komunitas Faisal Wowo Art Makassar.”

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.

Makassar, 10 Juli 2017

Ketua Program Studi,



Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 19551231 198610 1 001